

**PT REMALA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 30 Juni 2026 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Mata Uang Rupiah Indonesia)**

***PT REMALA ABADI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES***

***Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2026 and
For The Six Month Period
Then Ended
(Indonesian Rupiah Currency)***

**PT REMALA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(MATA UANG RUPIAH INDONESIA)**

**PT REMALA ABADI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2026 AND
FOR THE SIX MONTH PERIOD
THEN ENDED
(INDONESIAN RUPIAH CURRENCY)**

Daftar Isi

Table of Contents

	<u>Halaman/ Page</u>	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of Directors' Statement Letter</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain Konsolidasian	3 - 4	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5 - 6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7 - 8	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9 - 102	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT REMALA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
TANGGAL 30 JUNI 2026
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENTS LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT REMALA ABADI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
AS OF 30 JUNE 2026
FOR THE SIX MONTH PERIOD
THEN ENDED**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Agus Setiono
Alamat Kantor : Graha Mustika Ratu
Jl. Gatot Subroto No. 74-75
Kel. Menteng Dalam Kec. Tebet
Jakarta Selatan, Indonesia
Alamat Domisili : Japos Graha Lestari
Blok B.1/11, Kel. Jurangmangu
Barat, Kec. Pondok Aren,
Tangerang Selatan
Nomor Telepon : 021 - 8370889
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Adrian Renaldy
Alamat Kantor : Graha Mustika Ratu
Jl. Gatot Subroto No. 74-75
Kel. Menteng Dalam Kec. Tebet
Jakarta Selatan, Indonesia
Alamat Domisili : Jl. Green Diamond 2 No. 25,
Kel. Kedaung Kali Angke,
Kec. Cengkareng, Jakarta Barat
Nomor Telepon : 021 - 8370889
Jabatan : Direktur

1. Name : Agus Setiono
Office address : Graha Mustika Ratu
Jl. Gatot Subroto No. 74-75
Kel. Menteng Dalam Kec. Tebet
Jakarta Selatan, Indonesia
Residential address : Japos Graha Lestari
Blok B.1/11, Kel. Jurangmangu
Barat, Kec. Pondok Aren,
Tangerang Selatan
Telephone : 021 - 8370889
Title : President Director
2. Name : Adrian Renaldy
Office address : Graha Mustika Ratu
Jl. Gatot Subroto No. 74-75
Kel. Menteng Dalam Kec. Tebet
Jakarta Selatan, Indonesia
Residential address : Jl. Green Diamond 2 No. 25,
Kel. Kedaung Kali Angke,
Kec. Cengkareng, Jakarta Barat
Telephone : 021 - 8370889
Title : Director

Menyatakan bahwa:

Declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Remala Abadi Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

1. *We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT Remala Abadi Tbk (the "Company") and its subsidiaries;*
2. *The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;*
b. *The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;*

PT REMALA ABADI Tbk

Graha Mustika Ratu, Jl. Gatot Subroto No.74-75, RT 02/RW 01, Kel. Menteng Dalam, Kec. Tebet, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12870. Telp : 021-83708889 | Telp NOC : 021-83709135, 021-83709136, 021-83709138 | Marketing : 021-8306639, 021-8306626, 021-82404718 | Finance : 021-8306669.



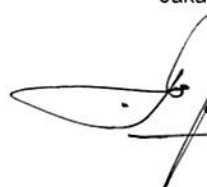
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan entitas anaknya.

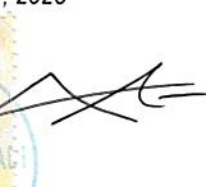
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

4. *We are responsible for the internal control system of the Company and its subsidiaries.*

Thus this statement is made truthfully.

Jakarta, 27 Juli 2026/July 27, 2026


Agus Setiono
Direktur Utama/President Director


Adrian Renaldy
Direktur/Director





PT REMALA ABADI Tbk

Graha Mustika Ratu, Jl. Gatot Subroto No.74-75, RT 02/RW 01, Kel. Menteng Dalam, Kec. Tebet, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12870. Telp : 021-83708889 | Telp NOC : 021-83709135, 021-83709136, 021-83709138 | Marketing : 021-8306639, 021-8306626, 021-82404718 | Finance : 021-8306669.

**PT REMALA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT REMALA ABADI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of June 30, 2026
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2e,2g,2h,4,34			Cash and cash equivalents
Pihak ketiga		2.577.216.901	10.225.544.946	Third parties
Pihak berelasi	2f,31,34	7.209.744.453	14.031.300.332	Related party
Piutang usaha - neto	2h,2j,5,34			Trade receivables - net
Pihak ketiga		48.194.777.192	17.654.558.099	Third parties
Pihak berelasi	2f,31,34	2.938.297.022	2.829.793.779	Related parties
Piutang lain-lain	2h,2j,2v,6,34	1.630.436.002	1.173.864.413	Other receivables
Persediaan - neto	2k,2o,7	73.979.934.655	80.543.418.919	Inventories - net
Beban dibayar di muka	2l,8	2.335.924.776	2.674.591.395	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	2r,15a	14.303.561.450	20.892.469.012	Prepaid taxes
Uang muka	2v,9	80.124.065.883	69.807.241.644	Advances
JUMLAH ASET LANCAR		233.293.958.334	219.832.782.539	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain - neto	2h,2j,2v,6,34	18.781.787.235	14.464.596.642	Other receivables - net
Uang muka	2o,2v,9	148.360.374.827	154.550.641.948	Advances
Aset tetap - neto	2m,2o,10	682.598.181.581	588.392.501.190	Fixed assets - net
Aset hak-guna - neto	2n,2o,11a	25.191.673.815	25.446.066.229	Right-of-use assets - net
Goodwill	2c,2d,2o,12	1.193.614.515	1.193.614.515	Goodwill
Aset pajak tangguhan - neto	2o,2v,15c	1.480.119.415	2.310.097.536	Deferred tax assets - net
Setoran jaminan	2h,2o	778.674.155	567.569.167	Security deposits
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		878.384.425.543	786.925.087.227	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		1.111.678.383.877	1.006.757.869.766	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT REMALA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT REMALA ABADI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of June 30, 2026
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	<i>Catatan/ Notes</i>	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank	2h,13,34			Bank loans
Pihak ketiga		367.291.141.462	327.582.710.803	Third parties
Pihak berelasi	2f,30	99.865.263.361	98.558.281.907	Related party
Utang usaha	2e,2h,14,34			Trade payables
Pihak ketiga		57.544.908.021	55.380.178.935	Third parties
Pihak berelasi	2f,30	-	1.843.390.650	Related party
Utang lain-lain	2h,34	358.526.574	206.615.627	Other payables
Utang pajak	2r,15b	16.476.113.388	14.519.755.639	Taxes payable
Beban akrual	2h,16,34	23.130.759.338	24.414.413.043	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	2q			Advance from customers
Pihak ketiga		5.101.870.620	6.227.755.194	Third parties
Pihak berelasi	2f,31	36.036.036.036	36.036.036.036	Related party
Bagian jangka pendek dari utang jangka panjang:	2h,2v,34			Current portion of long-term debts:
Liabilitas sewa	2n,11b	1.074.386.005	1.108.318.105	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	17	1.680.211.133	1.927.160.807	Consumer financing payables
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		608.559.215.938	567.804.616.746	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek:	2h,2v,34			Long-term debts - net of current portion:
Liabilitas sewa	2n,11b	1.797.338.305	2.139.238.945	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	17	1.792.385.995	1.380.951.123	Consumer financing payables
Liabilitas pajak tangguhan	2r,15c	11.836.936	11.836.936	Deferred tax liability
Liabilitas imbalan pasca kerja	2p,18	9.811.689.900	8.359.653.179	Post-employment benefits liability
	2f,2h,2v,30,34			
Utang lain-lain - pihak berelasi		32.457.940.713	32.457.940.713	Other payables - related parties
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		45.871.191.849	44.349.620.896	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		654.430.407.787	612.154.237.642	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham - nilai nominal Rp 50 per saham				Share capital - par value of Rp 50 per share
Modal dasar - 4.400.000.000 saham				Authorized - 4,400,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.375.000.000 saham	19	68.750.000.000	68.750.000.000	Issued and fully paid - 1,375,000,000 shares
Tambahan modal disetor	2c,2d,2s,20	59.356.264.287	59.356.264.287	Additional paid-in capital
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	2p,18	9.987.540	(1.314.246)	Other comprehensive income (loss)
Saldo laba:				Retained earnings:
Telah ditentukan penggunaannya	21	13.750.000.000	13.750.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		272.524.090.142	213.742.361.038	Unappropriated
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk - neto		414.390.341.969	355.597.311.079	Total equity attributable to owners of the parent entity - net
Kepentingan nonpengendali	2c, 22	42.857.634.121	39.006.321.045	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		457.247.976.090	394.603.632.124	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.111.678.383.877	1.006.757.869.766	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT REMALA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2026
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT REMALA ABADI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
For The Six Month Period Then Ended
June 30, 2026
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni For The Six Month Then Ended June 30,		
		2026	2025	
PENDAPATAN	2q,23	248.246.513.218	203.905.404.483	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2q,24	(71.296.012.306)	(58.866.546.461)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		176.950.500.912	145.038.858.022	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan pemasaran	2q,25	(14.822.307.794)	(19.882.333.179)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	2q,26	(62.124.819.379)	(62.040.527.243)	General and administrative expenses
LABA USAHA		100.003.373.739	63.115.997.600	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	2q,4	1.833.647.307	761.514.526	Finance income
Biaya keuangan	2q,14,27	(14.241.289.085)	(2.412.746.569)	Finance costs
Pendapatan (beban) lain-lain - neto	2e,2q,28	225.164.445	(16.225.449.602)	Other income (expenses) - net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		87.820.896.406	45.239.315.955	INCOME BEFORE INCOME TAX
PAJAK PENGHASILAN	2r,15c	(25.246.769.963)	(11.452.978.192)	INCOME TAX
LABA TAHUN BERJALAN		62.574.126.443	33.786.337.763	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali program imbalan pasti	2p,18	-	111.571.969	Remeasurement of defined benefit plans
Pajak penghasilan terkait	2r,15c	-	(14.545.833)	Related income tax
Penghasilan (rugi) komprehensif lain - neto		-	87.026.136	Other comprehensive income (loss) - net
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		62.574.126.443	33.873.337.763	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT REMALA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2026
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT REMALA ABADI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For The Six Month Period Then Ended
June 30, 2026
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni For The Six Month Then Ended June 30,		
		2026	2025	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	2c,29	58.781.729.104	34.312.403.344	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	2c,22	3.792.397.339	(526.065.581)	Non-controlling interests
Jumlah		62.574.126.443	33.786.337.763	Total
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	2c	58.781.729.104	34.398.591.781	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	2c,22	3.792.397.339	(525.227.882)	Non-controlling interests
Jumlah		62.574.126.443	33.873.363.899	Total
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2u,29	42,75	24,95	Basic earnings per share attributable to owners of the parent entity

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT REMALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
 Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2026
 (Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT REMALA ABADI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
 For The Six Month Period Then Ended June 30, 2026
 (Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

<i>Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Entity</i>									
Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain/Other Comprehensive Income (Loss)	Saldo Laba/ Retained Earnings		Jumlah/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-Controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 1 Januari 2025	68.750.000.000	56.857.515.587	120.684.881	2.000.000.000	123.480.274.813	251.208.475.281	11.864.655.951	263.073.131.232	Balance, January 1, 2025
Tambahan setoran modal dari kepentingan nonpengendali	-	2.498.748.700	-	-	-	2.498.748.700	20.882.251.300	23.321.000.000	Additional capital contribution from non -controlling interests
Pendirian Entitas Anak	-	-	-	-	-	-	2.725.000.000	2.725.000.000	Establishment of subsidiaries
Cadangan umum	-	-	-	11.750.000.000	(11.750.000.000)	-	-	-	General reserve
Transaksi ekuitas lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	Other equity transactions
Laba komprehensif periode berjalan	-	-	86.188.437	-	34.312.403.344	34.398.591.781	(525.227.882)	33.873.363.899	Comprehensive income for the periode
Saldo 30 Juni 2025	68.750.000.000	59.356.264.287	206.873.318	13.750.000.000	146.042.678.157	288.105.815.762	34.886.679.369	322.992.495.131	Balance, June 30, 2025

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT REMALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2026
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT REMALA ABADI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For The Period Six Month Then Ended June 30, 2026
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Entity									
Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain/Other Comprehensive Income (Loss)	Saldo Laba/ Retained Earnings		Jumlah - Neto/ Total - Net	Kepentingan Nonpengendali/ Non-Controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 1 Januari 2026	68.750.000.000	59.356.264.287	(1.314.246)	13.750.000.000	213.742.361.038	355.597.311.079	39.006.321.045	394.603.632.124	Balance, January 1, 2026
Tambahan setoran modal dari kepentingan nonpengendali	1c,20	-	-	-	-	-	-	-	Additional capital contribution from non-controlling interests
Pendirian Entitas Anak	1c,20	-	-	-	-	-	-	-	Establishment of Subsidiaries
Cadangan umum		-	-	-	-	-	-	-	General reserve
Transaksi ekuitas lainnya	2p	-	11.301.786	-	-	11.301.786	58.915.737	70.217.523	Other equity transactions
Laba Komprehensif periode berjalan		-	-	-	58.781.729.104	58.781.729.104	3.792.397.339	62.574.126.443	Comprehensive income for the current period
Saldo 30 Juni 2026	68.750.000.000	59.356.264.287	9.987.540	13.750.000.000	272.524.090.142	414.390.341.969	42.857.634.121	457.247.976.090	Balance, June 30, 2026

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT REMALA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2026
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT REMALA ABADI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS
For The Six Month Period Then Ended
June 30, 2026
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni For The Six Month Then Ended June 30,		
		2026	2025	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		216.471.906.306	182.020.597.500	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(66.050.095.103)	(86.830.218.212)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan		(46.216.981.101)	(43.226.083.167)	Cash paid to employees
Pembayaran beban usaha dan lain-lain		(9.661.203.726)	(13.877.018.433)	Payments of operating expenses and others
Pembayaran biaya keuangan		(14.241.289.085)	(2.222.028.969)	Payments of finance costs
Penerimaan pendapatan keuangan		1.833.647.307	761.514.526	Receipts of finance income
Pembayaran pajak penghasilan badan		(15.871.526.534)	(30.806.889.778)	Payments of corporate income tax
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		66.264.458.063	5.819.873.467	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari piutang lain-lain		-	532.087.328	Receipt from other Receivables
Pembayaran dari piutang lain-lain		(4.773.762.182)	-	Payment from other receivables
Perolehan aset tetap	10	(109.185.582.284)	(119.940.122.841)	Acquisitions of fixed assets
Pembayaran uang muka	9	(4.126.557.118)	(102.084.191.002)	Payments of advances
Perolehan aset hak-guna		(1.643.777.754)	(886.751.257)	Acquisition of right-of-use assets
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(119.729.679.338)	(222.378.977.772)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka pendek	37	41.015.412.113	320.130.783.654	Receipts of bank loans Short-term
Setoran modal dari kepentingan nonpengendali		-	3.683.500.000	Capital contribution from non-controlling interest
Pembayaran liabilitas sewa	11b,37	(375.832.739)	(8.278.362.502)	Payments of lease liabilities
Pembayaran utang bank jangka panjang		-	(3.322.678.562)	Payments of long-term bank loans
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	37	(1.644.242.022)	(1.506.066.415)	Payments of consumer financing payables
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		38.995.337.354	310.707.176.175	Net Cash Provided by Financing Activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT REMALA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2026
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS (continued)
For The Six Month Period Then Ended
June 30, 2026
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni <i>For The Six Month Then Ended June 30,</i>		
		2026	2025	
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS		(14.469.883.924)	94.148.071.870	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	4	24.256.845.278	1.279.114.961	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4	9.786.961.354	95.427.186.831	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan:
Transaksi non-kas dan tambahan informasi arus kas
diungkapkan dalam Catatan 36 .

Note:
Non-cash transactions and supplementary cash flow information
are disclosed in Notes 36.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan
konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form
an integral part of these consolidated financial statements
taken as a whole.

**PT REMALA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Remala Abadi Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Fajra Rizqi Nasution, S.H. No. 5 tanggal 15 Maret 2004. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-12023 HT.01.01.TH.2004 tanggal 13 Mei 2004 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 081 Tambahan No. 031462 tanggal 10 Oktober 2023.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn. No. 57 tanggal 16 Juni 2025 antara lain mengenai perubahan domisili serta perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0043254.AH.01.02.TAHUN 2025 tanggal 3 Juli 2025 serta telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Republik Indonesia berdasarkan Surat Laporan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0173276 dan Surat Laporan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perusahaan No. AHU-AH.01.09-0306069, keduanya tanggal 3 Juli 2025.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan terutama bergerak dalam bidang penyedia layanan internet, layanan konsultasi informasi dan teknologi, serta aktivitas telekomunikasi dengan kabel dan tanpa kabel. Saat ini, Perusahaan bergerak dalam bidang penyedia layanan internet. Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya sejak tahun 2004.

Pada tanggal 30 Juni 2026, Perusahaan berdomisili di Kabupaten Kudus dengan alamat di Jalan Tanjung Karang No. 11, Desa Jati Kulon, Kecamatan Jati, Kudus, Jawa Tengah, Indonesia. Kantor operasional Perusahaan berlokasi di Graha Mustika Ratu Lantai GF, Jalan Gatot Subroto No. 74 - 75, Jakarta Selatan, sedangkan kantor pemasaran berada di Jakarta Pusat, Jakarta Timur dan Bekasi, Jawa Barat.

Pada tanggal 30 Juni 2026, pemegang saham pengendali Perusahaan adalah PT Sarana Menara Nusantara Tbk.

**PT REMALA ABADI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
For The Six Month Period Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Remala Abadi Tbk ("the Company") was established based on Notarial Deed No. 5 of Fajra Rizqi Nasution, S.H. dated March 15, 2004. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-12023 HT.01.01.TH.2004 dated May 13, 2004 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 081 Supplement No. 031462 dated October 10, 2023.

The Company's articles of association have been amended several times, the latest of which is covered by Notarial Deed No. 57 of Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn. dated June 16, 2025 among others concerning the changes of the Company's domicile and composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors. This amendment has been approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-0043254.AH.01.02.TAHUN 2025 dated July 3, 2025 and has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law of the Republic of Indonesia based on Letter of Admission Notification Amendment of the Company's Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0173276 and Letter of Admission Notification Amendment of the Company's Data No. AHU-AH.01.09-0306069, both dated July 3, 2025.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the scope of the Company's business activities are mainly in internet service provider, information and technology consulting services, and telecommunications activities with cable and wireless. Currently, the Company is engaged in the business of internet service provider. The Company started its commercial business activities in 2004.

As of June 30, 2025, the Company is domiciled in Kudus Regency with the address at Jalan Tanjung Karang No. 11, Jati Kulon Village, Jati District, Kudus, Central Java, Indonesia. The Company's operational office is located at Graha Mustika Ratu GF Floor, Jalan Gatot Subroto No. 74 - 75, South Jakarta, while the marketing offices are located in Central Jakarta, East Jakarta and Bekasi, West Java.

As of June 30, 2026, the Company's controlling shareholder is PT Sarana Menara Nusantara Tbk.

**PT REMALA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT REMALA ABADI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
For The Six Month Period Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 28 April 2024, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") melalui Surat No. S-58/D.04/2024 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham kepada masyarakat sejumlah 275.000.000 saham baru dengan nilai nominal Rp 50 per saham dan harga penawaran sebesar Rp 188 per saham. Pada tanggal 7 Mei 2024, seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia ("BEI").

c. Entitas Anak

Perusahaan mempunyai pengendalian, kepemilikan langsung dan tidak langsung pada entitas anak sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Company's Shares

On April 28, 2024, the Company obtained an Effective Statement from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority ("OJK") through its Letter No. S-58/D.04/2024 to conduct its Initial Public Offering of 275,000,000 new shares to the public with par value of Rp 50 per share and with the offering price of Rp 188 per share. On May 7, 2024, the Company's shares were entirely listed on the Indonesia Stock Exchange ("IDX").

c. Subsidiaries

The Company has control, direct or indirect ownership in the following subsidiaries:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Business Activities	Tahun Operasi Komersial/ Year of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				30 Juni / June 30, 2026	30 Juni / June 30, 2025	30 Juni / June 30, 2026	30 Juni / June 30, 2025
Dimiliki Langsung oleh Perusahaan/ <i>Held Directly by the Company</i>							
PT Fiber Media Indonesia ("FMI")	Jakarta Selatan/ South Jakarta	- Aktivitas telekomunikasi dengan kabel/ <i>Telecommunication with cable activities</i> - Aktivitas telekomunikasi tanpa kabel/ <i>Wireless telecommunication activities</i>	2010	85,00%	85,00%	150.478.284.702	94.329.538.540
PT PC 24 Cyber Indonesia ("PC 24")	Jawa Barat/ West Java	- Aktivitas telekomunikasi dengan kabel/ <i>Telecommunication with cable activities</i> - Konstruksi jaringan elektrikal dan telekomunikasi lainnya/ <i>Construction of electrical networks and other telecommunications</i>	2006	99,00%	99,00%	63.102.774.091	52.983.872.359
PT Fiber Kerumah Indonesia ("FKI")	Jakarta Barat/ West Jakarta	- Perdagangan besar/ <i>Wholesale trade</i> - informasi dan komunikasi/ <i>Information and communication</i>	2024	51,00%	51,00%	73.526.405.157	55.771.890.536
PT Akselerasi Informasi Indonesia ("AI")	Jakarta Selatan/ South Jakarta	- Perdagangan besar/ <i>Wholesale trade</i> - informasi dan komunikasi/ <i>Information and communication</i>	2025	51,00%	51,00%	1.548.936.967	1.687.537.005
PT Solusi Aplikasi Andalan Semesta ("SAAS")	Jakarta Timur/ East Jakarta	- Perdagangan besar/ <i>Wholesale trade</i> - Aktivitas pemrograman komputer/ <i>Computer programming activities</i>	Belum beroperasi/ Not yet operating	88,00%	88,00%	242.626.196	306.302.083
PT Mitra Integrasi Bersama ("MIB")	Jakarta Utara/ North Jakarta	- Konstruksi sentral telekomunikasi/ <i>Central telecommunication construction</i> - Aktivitas telekomunikasi dengan kabel/ <i>Telecommunication with cable activities</i>	Belum beroperasi/ Not yet operating	51,00%	-	5.000.137.500	5.000.000.000
PT Clara Dinamika Abadi ("CDA")	Jakarta Selatan/ South Jakarta	- Perdagangan besar/ <i>Wholesale trade</i> - Informasi dan komunikasi/ <i>Information and communication</i>	Belum beroperasi/ Not yet operating	72,50%	-	921.987.577	995.747.500

**PT REMALA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT REMALA ABADI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
For The Six Month Period Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

Perusahaan mempunyai pengendalian, kepemilikan langsung dan tidak langsung pada entitas anak sebagai berikut: (lanjutan)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Business Activities	Tahun Operasi Komersial/ Year of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				30 Juni / June 30, 2026	30 Juni / June 30, 2025	30 Juni / June 30, 2026	30 Juni / June 30, 2025
Dimiliki Melalui FMI/ Held Through FMI							
PT Jaringan Fiber Indonesia ("JFI")	Jawa Barat/ West Java	- Konstruksi media magnetik dan media optik/ <i>Construction of magnetic and optical media</i> - Perdagangan peralatan telekomunikasi/ <i>Telecommunication equipment trade</i> - Informasi dan komunikasi/ <i>Information and communication</i>	Belum beroperasi/ <i>Not yet operating</i>	100,00%*	100,00%*	1.271.190.998	1.411.095.635

* FMI, Perusahaan dan PC 24 masing-masing memiliki kepemilikan sebesar 75%, 15% dan 10% pada JFI.

* FMI, the Company and PC 24 each has ownership of 75%, 15% and 10% in JFI.

Pendirian Entitas Anak

- PT Mitra Integrasi Bersama ("MIB")

MIB didirikan berdasarkan Akta Notaris Daniar Wasdiana, S.H., M.Kn. No. 11 tanggal 10 Desember 2024. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0000571.AH.01.01.TAHUN 2025 tanggal 11 Januari 2025. Perusahaan memiliki penyertaan saham di MIB sejumlah Rp 2.550.000.000 dengan persentase kepemilikan 51%.

- PT Clara Dinamika Abadi ("CDA")

CDA didirikan berdasarkan Akta Notaris Piter Lie, S.H., M.Kn. No. 13 tanggal 16 April 2025. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0032858.AH.01.01.TAHUN 2025 tanggal 27 April 2025. Perusahaan memiliki penyertaan saham di CDA sejumlah Rp 725.000.000 dengan persentase kepemilikan 72,5%.

Akuisisi Entitas Anak

- PT Fiber Kerumah Indonesia ("FKI")

Pada bulan Juni 2024, Perusahaan mengakuisisi 96,84% kepemilikan saham FKI dengan harga perolehan sebesar Rp 6.004.000.000. Atas akuisisi ini, Perusahaan memperoleh pengendalian atas FKI.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

The Company has control, direct or indirect ownership in the following subsidiaries: (continued)

Establishment of Subsidiaries

- PT Mitra Integrasi Bersama ("MIB")

MIB was established based on Notarial Deed No. 11 of Daniar Wasdiana, S.H., M.Kn. dated December 10, 2024. The deed of establishment was approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0000571.AH.01.01.TAHUN 2025 dated January 11, 2025. The Company has investment in shares of MIB amounting to Rp 2,550,000,000 with 51% share ownership.

- PT Clara Dinamika Abadi ("CDA")

CDA was established based on Notarial Deed No. 13 of Piter Lie, S.H., M.Kn. dated April 16, 2025. The deed of establishment was approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0032858.AH.01.01.TAHUN 2025 dated April 27, 2025. The Company has investment in shares of CDA amounting to Rp 725,000,000 with 72.5% share ownership.

Acquisition of Subsidiaries

- PT Fiber Kerumah Indonesia ("FKI")

In June 2024, the Company acquired 96.84% of FKI's shares ownership with acquisition cost of Rp 6,004,000,000. From this acquisition, the Company obtained control of FKI.

**PT REMALA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT REMALA ABADI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
For The Six Month Period Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

Akuisisi Entitas Anak (lanjutan)

- PT Fiber Kerumah Indonesia ("FKI") (lanjutan)

Nilai wajar aset neto FKI dan jumlah imbalan yang dialihkan adalah sebagai berikut:

	Nilai wajar yang diakui pada saat akuisisi/ Fair value recognized on acquisition
Jumlah aset	6.773.108.875
Jumlah liabilitas	(1.364.054.831)
Jumlah aset neto	5.409.054.044
Kepentingan nonpengendali	(170.995.901)
Goodwill (Catatan 12)	765.941.857
Jumlah imbalan yang dialihkan	6.004.000.000

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham FKI tanggal 28 November 2024 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn. No. 129 pada tanggal yang sama serta telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0077696.AH.01.02. TAHUN 2024 tanggal 2 Desember 2024, para pemegang saham FKI memutuskan untuk menyetujui pengalihan 196 saham milik Imam Taufik kepada Wukong Technology Partners Limited ("WTPL") serta peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 6.200.000.000 menjadi Rp 50.000.000.000 melalui penerbitan 43.800 saham baru yang diambil bagian oleh Perusahaan dan WTPL masing-masing sebesar 19.496 saham dan 24.304 saham sehingga persentase kepemilikan Perusahaan menurun dari 96,84% menjadi 51,00%.

FKI membukukan setoran modal dari WTPL masing-masing sebesar Rp 21.851.000.000 pada tahun 2025 dan Rp 2.453.000.000 pada tahun 2024. Atas transaksi ini, Perusahaan membukukan selisih nilai transaksi ekuitas dengan kepentingan nonpengendali yang disajikan sebagai bagian dari "tambahan modal disetor" sebesar Rp 2.376.248.700 pada tahun 2025 (Catatan 20).

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

Acquisition of Subsidiaries (continued)

- PT Fiber Kerumah Indonesia ("FKI") (continued)

The fair value of FKI's net assets and total consideration transferred is as follows:

	Total assets
	Total liabilities
	Total net assets
	Non-controlling interests
	Goodwill (Note 12)
Total consideration transferred	

Based on Resolution of the FKI's Shareholders dated November 28, 2024 which was covered by Notarial Deed No. 129 of Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn. on the same date and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0077696.AH.01.02. TAHUN 2024 dated December 2, 2024, the shareholders of FKI resolved to approve the sale of 196 shares in which owned by Imam Taufik to Wukong Technology Partners Limited ("WTPL") and increase of issued and fully paid capital from Rp 6,200,000,000 to Rp 50,000,000,000 through the issuance of 43,800 new shares which were subscribed by the Company and WTPL amounted to 19,496 shares and 24,304 shares, respectively, therefore the Company's ownership interest decreased from 96.84% to 51.00%.

FKI recorded capital contributions from WTPL amounting to Rp 21,851,000,000 in 2025 and Rp 2,453,000,000 in 2024. In relation to these transactions, the Company recognized difference in value of equity transactions with non-controlling interests which presented as part of "additional paid-in capital" amounting to Rp 2,376,248,700 in 2025 (Note 20).

**PT REMALA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT REMALA ABADI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
For The Six Month Period Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

Perubahan Persentase Kepemilikan Entitas Anak

- PT Akselerasi Informasi Indonesia ("All")

Pada bulan Januari 2023, Perusahaan mendirikan All dengan penyertaan saham sejumlah Rp 125.000.000 atau 125 saham (setara dengan persentase kepemilikan 50%).

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham All tanggal 6 Mei 2024 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn. No. 32 tanggal 8 Mei 2024 serta telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-00125998 tanggal 30 Mei 2024, para pemegang saham All memutuskan untuk menyetujui pengalihan 125 saham milik Richard Kartawijaya kepada Perusahaan serta peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 250.000.000 menjadi Rp 3.000.000.000 melalui penerbitan 2.750 saham baru yang diambil bagian oleh Perusahaan dan PT Darpa Balakosa Semesta ("DBS") masing-masing sebanyak 1.280 saham dan 1.470 saham sehingga persentase kepemilikan Perusahaan meningkat dari 50,00% menjadi 51,00%.

All membukukan setoran modal dari DBS sebesar Rp 1.470.000.000 pada tahun 2025. Atas transaksi ini, Perusahaan membukukan selisih nilai transaksi ekuitas dengan kepentingan nonpengendali yang disajikan sebagai bagian dari "tambahan modal disetor" sebesar Rp 122.500.000 pada tahun 2025 (Catatan 20).

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

Changes in Ownership Percentage of Subsidiary

- PT Akselerasi Informasi Indonesia ("All")

In January 2023, the Company established All with investment in shares of Rp 125,000,000 or 125 shares (equivalent to ownership percentage of 50%).

Based on Resolution of the All's Shareholders dated May 6, 2024 which was covered by Notarial Deed No. 32 of Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn. dated May 8, 2024 and has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.03-00125998 dated May 30, 2024, the shareholders of All resolved to approve the sale of 125 shares owned by Richard Kartawijaya to the Company and increase of issued and fully paid capital from Rp 250,000,000 to Rp 3,000,000,000 through the issuance of 2,750 new shares which were subscribed by the Company and PT Darpa Balakosa Semesta ("DBS") in which each amounted to 1,280 shares and 1,470 shares, respectively, therefore the Company's ownership interest increased from 50.00% to 51.00%.

All recorded a capital contribution from DBS amounting to Rp 1,470,000,000 in 2025. In connection with this transaction, the Company recognized difference in value of equity transactions with non-controlling interests which presented as part of "additional paid-in capital" amounting to Rp 122,500,000 in 2025 (Note 20).

**PT REMALA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT REMALA ABADI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
For The Six Month Period Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

- PT Fiber Media Indonesia ("FMI")

Pada bulan Mei 2024, Perusahaan mengakuisisi 85% saham FMI dengan harga perolehan sebesar Rp 20.000.000.000 dari Budi Aditya Erna Mulyanto. Transaksi akuisisi ini merupakan kombinasi bisnis entitas sepengendali sehubungan pengendali akhir yang sama antara Perusahaan dengan FMI yang dibukukan sesuai dengan PSAK 338.

Nilai tercatat aset neto FMI dan jumlah imbalan yang dialihkan adalah sebagai berikut:

	Nilai tercatat yang diakui pada saat akuisisi/ Carrying value recognized on acquisition
Jumlah aset neto	40.794.210.834
Kepentingan nonpengendali	(6.119.131.625)
Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (Catatan 20)	(14.675.079.209)
Jumlah imbalan yang dialihkan	20.000.000.000

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

Business Combination of Entities under Common Control

- PT Fiber Media Indonesia ("FMI")

In May 2024, the Company acquired 85% of FMI's shares with acquisition cost of Rp 20,000,000,000 from Budi Aditya Erna Mulyanto. This acquisition transaction represents business combination of entities under common control due to the same ultimate controlling party between the Company and FMI, and is accounted for in accordance with PSAK 338.

The carrying value of FMI's net assets and total consideration transferred is as follows:

Total net assets
Non-controlling interests
Difference in restructuring transactions of entities under common control (Note 20)
Total consideration transferred

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2026 sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama	:	Anita Anwar	:
Komisaris Independen	:	Ahmad Alamsyah Saragih	:
Komisaris	:	Hartono Tanuwidjaja	:

Direksi:

Direktur Utama	:	Agus Setiono	:
Direktur	:	Adrian Renaldy	:

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of June 30, 2026 as follows:

Board of Commissioners:

President Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner

Board of Directors:

President Director
Director

**PT REMALA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT REMALA ABADI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
For The Six Month Period Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal dan 31 Desember 2025 dan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama	:	Anita Anwar	:
Komisaris Independen	:	Ahmad Alamsyah Saragih	:

Direksi:

Direktur Utama	:	Agus Setiono	:
Direktur	:	Adrian Renaldy	:

Susunan komite audit Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Ahmad Alamsyah Saragih	:
Anggota	:	Sudarmana	:
Anggota	:	Sundara Ichsan	:

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Tanggal 22 Juni 2026 Perusahaan mengangkat Tuan Hartono Tanuwidjaja sebagai Komisaris Perusahaan efektif pertanggal 22 Juni 2026.

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah Adrian Renaldy dan Maureen Graciela.

Perusahaan dan Entitas Anaknya (secara bersama-sama disebut "Grup") memiliki masing-masing 143 karyawan tetap dan 616 karyawan kontrak pada tanggal 30 Juni 2026 (tidak diaudit).

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, yang diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 27 Juli 2026.

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and Employees (continued)

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of 31 December 2025 are as follows:

Board of Commissioners:

President Commissioner	:
Independent Commissioner	:

Board of Directors:

President Director	:
Director	:

Composition of the Company's audit committee as of June 30, 2026 and 31 December 2025 is as follows:

Chairman	:
Member	:
Member	:

Based on The Annual General Meeting of Shareholders (AGM) held on June 22, 2026 The Company's appointed Mr. Hartono Tanuwidjaja as Commissioner of The Company's, effective as of June 22, 2026.

The Company's corporate secretary as of June 30, 2026 and December 31 2025 is Adrian Renaldy and Maureen Graciela.

The Company and its Subsidiaries (collectively referred to as "Group") has 143 permanent employees and 616 contract employees as of June 30, 2026 (unaudited).

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The Company's management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on July 27, 2026.

**PT REMALA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT REMALA ABADI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
For The Six Month Period Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan PSAK 201, "Penyajian Laporan Keuangan". Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan penyajian laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas dan setara kas dan neto dengan saldo cerukan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi keuangan baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Statement of Compliance and Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which consists of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK IAI") and the Regulations and Guidelines on Financial Statements Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority ("OJK").

Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK 201, "Presentation of Financial Statements". The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows is prepared based on direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For the presentation purpose of consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents consists of cash and cash equivalents and net of overdraft balance.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the year covered by the consolidated financial statements, except for new and revised financial accounting standards as disclosed in Note 2b.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern entity.

**PT REMALA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT REMALA ABADI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
For The Six Month Period Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan
Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

**Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi:

- Penerapan kebijakan akuntansi;
- Jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian;
- Jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama tahun pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula. Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui pada tahun dimana estimasi tersebut direvisi dan tahun yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi estimasi tersebut.

Estimasi, asumsi dan pertimbangan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup diungkapkan pada Catatan 3.

Tahun buku Grup adalah dari tanggal 1 Januari sampai 31 Desember.

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan konsolidasian Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah Indonesia ("Rupiah") yang merupakan mata uang fungsional Grup.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

**a. Statement of Compliance and Basis of
Preparation of the Consolidated Financial
Statements (continued)**

**Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements (continued)**

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of judgments, estimates and assumptions that affects:

- The application of accounting policies;
- The reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements;
- The reported amounts of revenues and expenses during the reporting year.

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates. Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the year which the estimate is revised and in any future year affected.

Significant accounting estimates, assumptions and judgments applied in the preparation of the Group's consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

The Group's financial reporting year is from January 1 to December 31.

The accounts included in the Group's consolidated financial statements are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (functional currency). The consolidated financial statements are presented in Indonesian Rupiah ("Rupiah") which is the functional currency of the Group.

**PT REMALA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT REMALA ABADI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
For The Six Month Period Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

b. Perubahan Standar Akuntansi Keuangan

Penerapan standar akuntansi keuangan baru dan amandemen yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025 di bawah ini tidak menyebabkan perubahan kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau sebelumnya:

- PSAK 117, "Kontrak Asuransi"; dan
- Amandemen PSAK 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing".

Standar akuntansi keuangan baru dan amandemen yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2025, tapi penerapan dini diperkenankan, adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"; dan
- PSAK 118, "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan".

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, manajemen sedang mengevaluasi dampak dari penerapan standar akuntansi keuangan baru dan amandemen tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya seperti diungkapkan pada Catatan 1c. Kendali diperoleh bila Perusahaan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Secara khusus, Perusahaan mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Perusahaan memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi Perusahaan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

b. Changes to the Financial Accounting Standards

The adoption of the following new financial accounting standards and amendments which are effective on or after January 1, 2025, did not result in changes to the Group's accounting policies and had no material impact on the amounts reported in the current or prior financial years:

- PSAK 117, "Insurance Contracts"; and
- Amendment to PSAK 221, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates".

New financial accounting standards and amendments that have been issued but are not yet effective for the financial year beginning on January 1, 2025, and for which early adoption is permitted, are as follows:

- Amendments to PSAK 109, "Financial Instruments" and PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosure"; and
- PSAK 118, "Presentation and Disclosure in Financial Statements"

As of the completion date of the consolidated financial statements, management is presently evaluating and has not yet determined the effects of these new and amended financial accounting standards on its consolidated financial statements.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the Company's financial statements and its subsidiaries as mentioned in Note 1c. Control is achieved when the Company is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Specifically, the Company controls an investee if and only if the Company has all of the following:

- i) *Power over the investee, that is existing rights that give the Company current ability to direct the relevant activities of investee,*
- ii) *Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and*
- iii) *The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

**PT REMALA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT REMALA ABADI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
For The Six Month Period Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Bila Perusahaan tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Perusahaan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee* termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Perusahaan.

Perusahaan menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Perusahaan memperoleh kendali sampai tanggal Perusahaan tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit.

Seluruh saldo akun, transaksi, pendapatan dan beban antar perusahaan yang signifikan, dan laba atau rugi hasil transaksi antar perusahaan yang belum direalisasi dan dividen dieliminasi pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

When the Company has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,*
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and*
- iii) The Company's voting rights and potential voting rights.*

The Company re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date of the Company gains control until the date the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the parent of the Company and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

All significant intra-group balances, transactions, revenues and expenses, and unrealized profits or losses resulting from intra-group transactions and dividends are eliminated on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Company loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while any resulting gain or loss is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

**PT REMALA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT REMALA ABADI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
For The Six Month Period Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur berdasarkan nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi.

Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban umum dan administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas suatu bisnis, Grup mengevaluasi aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih serta mengklasifikasikan dan menentukan penyajian berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

Bila pencatatan awal kombinasi bisnis belum dapat diselesaikan pada tanggal pelaporan, Grup melaporkan jumlah sementara bagi pos yang pencatatannya belum dapat diselesaikan tersebut.

Periode pengukuran adalah periode setelah tanggal akuisisi dimana Grup dapat melakukan penyesuaian atas jumlah sementara yang diakui dalam kombinasi bisnis tersebut. Selama periode pengukuran, Grup mengakui penambahan aset atau liabilitas bila terdapat informasi terbaru yang diperoleh mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi, yang bila diketahui pada saat itu, akan menyebabkan pengakuan atas aset dan liabilitas pada tanggal tersebut.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

d. Business Combination and Goodwill

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets.

Acquisition costs incurred are directly expensed and included in general and administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and financial liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete.

The measurement period is the period after the acquisition date during which the Group may adjust the provisional amounts recognized for business combination. During the measurement period, the Group recognizes additional assets or liabilities if new information is obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

**PT REMALA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT REMALA ABADI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
For The Six Month Period Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Periode pengukuran berakhir pada saat pengakuisisi menerima informasi yang diperlukan mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi atau mengetahui bahwa informasi lainnya tidak dapat diperoleh, namun tidak lebih dari satu tahun dari tanggal akuisisi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh (termasuk aset takberwujud berupa hubungan pelanggan setelah teridentifikasi dari hasil valuasi penilai independen) dan liabilitas yang diambil alih.

Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui pada laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan terhadap bagian dari UPK yang ditahan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Business Combination and Goodwill (continued)

The measurement period ends as soon as the acquirer receives the information it was seeking about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learns that more information is not obtainable, but shall not exceed one year from the acquisition date.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired (including intangible assets in the form of customer relationships identified from the results of independent appraiser valuations) and liabilities assumed.

If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the acquired subsidiary, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of Cash Generating Unit ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

**PT REMALA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT REMALA ABADI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
For The Six Month Period Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi kelompok usaha secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam kelompok usaha tersebut, karenanya transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interests*).

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan konsolidasi untuk tahun dimana terjadi kombinasi bisnis dan untuk tahun komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal tahun entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Entitas yang menerima bisnis mencatat selisih antara imbalan yang dialihkan dan nilai buku aset neto entitas yang diakuisisi dari setiap transaksi kombinasi bisnis di ekuitas dan menyajikannya dalam akun "Tambahan Modal Disetor".

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam mata uang Rupiah Indonesia berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah Indonesia berdasarkan kurs tengah pada tanggal transaksi perbankan terakhir yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia. Laba atau rugi atas selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada usaha tahun berjalan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

**d. Business Combination and Goodwill
(continued)**

Business Combination Under Common Control

Business combination transaction of entities under common control, in the form of transfer of business within the framework of reorganization of entities under the same business group is not a change of ownership in economic substance, therefore the transaction would not result in a gain or loss for the business group as a whole or to the individual entity within the same business group, hence the transactions are recorded using the pooling-of-interests method.

In applying the pooling-of-interests method, the components of the consolidated financial statements for the year during which the business combination occurred and for other year presented for comparison purposes, are presented in such a manner as if the combination has already occurred since the beginning of the year in which the entities were under common control. The entity that received business records the difference between the consideration value transferred and book value of net assets of acquired entity of any business combination transaction in equity and presents it in "Additional Paid-in Capital" account.

e. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah currency at the exchange rates prevailing at the time of transactions are made. At the consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated to Indonesian Rupiah using the middle exchange rates at the last bank transaction date as published by Bank Indonesia. Exchange rate gains or losses arising from the foreign currency transactions and from the translation of foreign currency denominated monetary assets and liabilities are recognized in the current year operations.

**PT REMALA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT REMALA ABADI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
For The Six Month Period Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2026
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	17.856
1 Yuan China (CNY)	2.629

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Grup mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 224, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

h. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 115.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Foreign Currency Transactions and Balances (continued)

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the rates of exchange used were as follows:

	2025	
16.782		1 United States Dollar (USD)
2.401		1 China Yuan (RMB)

f. Transactions with Related Parties

The Group has transactions with related parties as defined in PSAK 224, "Related Party Disclosure".

The transactions with related parties are made based on terms agreed upon by the parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

g. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consists of cash on hand, cash in banks and time deposit with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement, and neither used as collateral nor restricted.

h. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 115.

**PT REMALA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT REMALA ABADI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
For The Six Month Period Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("NWPKL"), aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif atas pelepasan (instrumen ekuitas), dan
- Aset keuangan pada NWLR.

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

i. Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

h. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Initial Recognition and Measurement (continued)

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income ("FVOCI"), it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments),*
- *Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),*
- *Financial assets at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and*
- *Financial assets at FVTPL.*

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

i. Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.*

**PT REMALA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT REMALA ABADI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
For The Six Month Period Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini: (lanjutan)

i. Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang) (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan setoran jaminan.

ii. Aset keuangan pada NWPKL dengan reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)

Untuk instrumen utang yang diukur pada NWPKL, pendapatan bunga, revaluasi mata uang asing dan kerugian penurunan nilai atau pembalikan diakui dalam laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui di penghasilan komprehensif lain ("PKL"). Pada saat penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui di PKL direklasifikasi ke laba rugi.

Grup tidak memiliki aset keuangan pada NWPKL dengan reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang).

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

h. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below: (continued)

i. Financial assets at amortized cost (debt instruments) (continued)

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets measured at amortized cost includes cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and security deposits.

ii. Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)

For debt instruments at FVOCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in other comprehensive income ("OCI"). Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is reclassified to profit or loss.

The Group does not have financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments).

**PT REMALA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT REMALA ABADI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
For The Six Month Period Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini: (lanjutan)

- iii. Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif setelah pelepasan (instrumen ekuitas)

Pada pengakuan awal, Grup dapat memilih untuk menetapkan klasifikasi yang tak terbatalan atas investasi pada instrumen ekuitas sebagai NWPKL jika memenuhi definisi ekuitas sesuai PSAK 232 dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan atas basis instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian atas aset keuangan ini tidak pernah direklasifikasi ke laba rugi, dan aset keuangan ini tidak menjadi subjek penurunan nilai. Dividen diakui sebagai penghasilan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

Grup tidak memiliki aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif setelah pelepasan (instrumen ekuitas).

- iv. Aset keuangan pada NWLR

Aset keuangan pada NWLR tercatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan neto nilai wajar yang diakui dalam laba rugi.

Grup tidak memiliki aset keuangan pada NWLR.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below: (continued)

- iii. Financial assets at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its investments in equity instruments at FVOCI when they meet the definition of equity under PSAK 232 and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss, and these financial assets are not subject to impairment assessment. Dividends are recognized as other income in profit or loss when the right of payment has been established.

The Group has no financial assets at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments).

- iv. Financial assets at FVTPL

Financial assets at FVTPL are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in profit or loss.

The Group has no financial assets designated at FVTPL.

**PT REMALA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT REMALA ABADI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
For The Six Month Period Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir, atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan 'pass-through', dan salah satu dari (a) Grup telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan 'pass-through', Grup mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Grup masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Grup tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dimiliki oleh Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Grup untuk membayar kembali.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

h. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- The rights to receive cash flows from the asset have expired, or
- The Group has transferred its rights to receive cash flows from the assets or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement, and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

**PT REMALA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT REMALA ABADI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
For The Six Month Period Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai

Grup mengakui cadangan kerugian kredit ekspektasian ("KKE") untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, cadangan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena piutang usaha dan piutang lain-lain tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui cadangan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk pelanggan dan lingkungan ekonomi.

Grup menganggap aset keuangan dalam gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat dari tanggal jatuh tempo. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan menjadi gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa besar kemungkinan Grup tidak menerima jumlah kontraktual terutang secara penuh sebelum memperhitungkan perbaikan kredit yang dimiliki oleh Grup. Aset keuangan dihapuskan jika tidak terdapat ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment

The Group recognizes an allowance for expected credit losses ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because its trade receivables and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the customers and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

**PT REMALA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT REMALA ABADI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
For The Six Month Period Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Grup menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang dan pinjaman, seperti cerukan, utang bank, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan utang jangka panjang.

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

i. Liabilitas keuangan pada NWLR

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR mencakup liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan, jika liabilitas keuangan tersebut diperoleh untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini juga mencakup instrumen keuangan derivatif yang dilakukan oleh Grup dimana instrumen derivatif tersebut tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 109. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

h. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, net of directly attributable transaction costs.

The Group designates its financial liabilities as loans and borrowings, such as overdraft, bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses and long-term debts.

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

i. Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at FVTPL.

Financial liabilities are classified as held for trading if those financial liabilities are acquired for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered by the Group in which those derivative financial instrument that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK 109. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

**PT REMALA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT REMALA ABADI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
For The Six Month Period Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut: (lanjutan)

i. Liabilitas keuangan pada NWLR (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal harus memenuhi kriteria dalam PSAK 109 dan ditetapkan pada tanggal pengakuan awal. Grup tidak menetapkan liabilitas keuangan apapun sebagai liabilitas yang diukur pada NWLR.

ii. Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (utang dan pinjaman)

(i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akuisisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai biaya keuangan pada laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement (continued)

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below: (continued)

i. Financial liabilities at FVTPL (continued)

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in profit or loss.

Financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 109 are satisfied. The Group has not designated any financial liability as at FVTPL.

ii. Financial liabilities at amortized cost (loans and borrowings)

(i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in profit or loss.

**PT REMALA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT REMALA ABADI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
For The Six Month Period Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut: (lanjutan)

- ii. Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (utang dan pinjaman) (lanjutan)

(ii) Utang dan Akrua

Liabilitas untuk utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

h. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement (continued)

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below: (continued)

- ii. Financial liabilities at amortized cost (loans and borrowings) (continued)

(ii) Payables and Accruals

Liabilities for trade payables, other payables and accrued expenses are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT REMALA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT REMALA ABADI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
For The Six Month Period Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

i. Pengukuran Nilai Wajar

Grup mengukur aset keuangan dan liabilitas keuangan, pada nilai wajar setiap tanggal pelaporan. Grup juga mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, aset dan liabilitas yang diperoleh melalui kombinasi bisnis pada nilai wajar. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari Unit Penghasil Kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, dan aset keuangan tertentu pada NWPKL.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- a. Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- b. Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

i. Fair Value Measurement

The Group measures financial assets and financial liabilities at fair value at each reporting date. The Group also initially measures financial instruments, assets and liabilities of the acquirees upon business combinations at fair value. The Group also measures certain recoverable amounts of the Cash Generating Units ("CGU") using fair value less cost of disposal and certain financial assets at FVOCI.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- a. In the principal market for the asset or liability, or*
- b. In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participants that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, by maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

**PT REMALA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT REMALA ABADI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
For The Six Month Period Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- ii) Tingkat 2 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) Tingkat 3 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

j. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi cadangan kerugian kredit ekspektasian.

Piutang dihapusbukkan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak tertagih.

k. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Grup menetapkan penyisihan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

i. Fair Value Measurement (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) Level 1 - Quoted (unadjusted) market price in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

j. Trade and Other Receivables

Trade and other receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, except where the effect of discounting is immaterial, less allowance for expected credit losses.

Receivables are written-off in which they are determined to be not collectible.

k. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined by the weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Group provides provision for obsolescence and/or impairment value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable value of inventories.

**PT REMALA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT REMALA ABADI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
For The Six Month Period Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

l. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

m. Aset Tetap

Grup memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Aset tetap, selain hak atas tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua beban perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Nilai sisa aset adalah estimasi jumlah yang akan diperoleh Grup dari pelepasan aset, setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan, jika aset tersebut sudah dalam kondisi yang diharapkan pada akhir masa manfaatnya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Bangunan	20
Infrastruktur jaringan	8 - 40
Peralatan kantor	4 - 8
Kendaraan bermotor	8

Jumlah tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dikreditkan atau dibebankan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

l. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

m. Fixed Assets

The Group chooses the cost model as the accounting policy for measuring its fixed assets.

Fixed assets, except landrights, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are satisfied. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repair and maintenance expenses that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

The residual value of an asset is the estimated amount that the Group would currently obtain from disposal of the asset, after deducting the estimated costs of disposal, if the asset were already in the condition expected at the end of its useful life.

Depreciation is calculated on a straight-line basis over the estimated useful life of the assets as follows:

Buildings
Network infrastructures
Office equipment
Motor vehicles

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

**PT REMALA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT REMALA ABADI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
For The Six Month Period Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

m. Aset Tetap (lanjutan)

Pada setiap akhir tahun pelaporan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditinjau kembali, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif. Perubahan dalam umur manfaat aset yang diharapkan menjadi pertimbangan untuk modifikasi tahun depresiasi dan diperlakukan sebagai perubahan dalam estimasi akuntansi.

Bila nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali, maka nilai tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya penjualan dan nilai pakai.

Aset dalam penyelesaian merupakan akumulasi biaya bahan dan biaya lainnya sampai dengan tanggal dimana aset tersebut telah selesai dan siap untuk digunakan. Biaya-biaya tersebut direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan ketika aset tersebut telah selesai dan siap digunakan.

n. Sewa

Grup menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup sebagai Lessee

Grup menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

m. Fixed Assets (continued)

The residual values, useful life and methods of depreciation of fixed assets are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at the end of each financial period. Changes in the expected useful life of assets are considered to modify the depreciation year and are treated as changes in accounting estimates.

When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined as the higher of fair value less cost to sell and value in use.

Constructions in progress represents the accumulated costs of materials and other relevant costs until the date when the asset is completed and ready for use. These costs are reclassified to the respective fixed asset accounts when the asset has been completed and ready for use.

n. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Group as Lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognize lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

**PT REMALA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT REMALA ABADI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
For The Six Month Period Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

n. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai Lessee (lanjutan)

a. Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul diawal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama tahun yang lebih pendek antara sewa dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Kabel jaringan	15	Network cable
Ruang kantor	5	Office space
Tanah dan bangunan	2 - 25	Land and building

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset.

b. Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dalam jaminan nilai residual.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

n. Leases (continued)

Group as Lessee (continued)

a. Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.

b. Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentive receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees.

**PT REMALA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT REMALA ABADI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
For The Six Month Period Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

n. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai Lessee (lanjutan)

b. Liabilitas sewa (lanjutan)

Pembayaran sewa juga mencakup harga eksekusi opsi beli yang cukup pasti akan dieksekusi oleh Grup, dan pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Grup mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada tahun di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan penambahan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau suku bunga yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

c. Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

n. Leases (continued)

Group as Lessee (continued)

b. Lease liabilities (continued)

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the year in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses their incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

c. Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-value assets recognition exemption. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

**PT REMALA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT REMALA ABADI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
For The Six Month Period Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

n. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai Lessor

Sewa dimana Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena sifat operasinya. Biaya perolehan langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada tahun perolehannya.

o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan penurunan nilai aset (yaitu *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai laba rugi sesuai kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

n. Leases (continued)

Group as Lessor

Leases in which the Group do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Rental income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in revenue in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as revenue in the year in which they are earned.

o. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each of reporting year whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's fair value or Cash Generating Unit (CGU)'s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses from continuing operations are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired asset.

**PT REMALA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT REMALA ABADI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
For The Six Month Period Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan
(lanjutan)**

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset.

Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika keadaan yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai tercatat. Penurunan nilai *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat setiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Ketika jumlah terpulihkan dari UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Kerugian penurunan nilai atas *goodwill* tidak dapat dibalik pada tahun berikutnya.

p. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual. Imbalan kerja jangka pendek termasuk upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan pasca kerja

Grup memberikan imbalan pasca kerja sebagaimana diatur oleh Undang-Undang No. 6/2023 (UU Cipta Kerja - "UUCK"). UUCK menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, sehingga pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UUCK adalah program manfaat pasti.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

**o. Impairment of Non-Financial Assets
(continued)**

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets.

These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. When the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future year.

p. Employee Benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employees. Short-term employee benefits include wages, salaries, bonuses and incentive.

Post-employment benefits

The Group provides post-employment benefits as arranged under Job Creation Law No. 6/2023 (the Job Creation Law - "UUCK"). UUCK sets the formula for determining the minimum amounts of benefits, in substance, pension plans under UUCK represent defined benefit plans.

**PT REMALA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT REMALA ABADI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
For The Six Month Period Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

p. Imbalan Kerja (lanjutan)

Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Program manfaat pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, biasanya berdasarkan beberapa faktor seperti usia, masa kerja atau kompensasi.

Liabilitas imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sehubungan dengan program pensiun imbalan pasti adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal pelaporan. Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat suku bunga Obligasi Pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo pensiun yang bersangkutan.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial segera diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain dalam tahun terjadinya.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

- i. Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau
- ii. Mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang material dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

p. Employee Benefits (continued)

Post-employment benefits (continued)

A defined benefit plan is a pension plan program where the pension amount to be received by employees at the time of retirement will depend on some factors such as age, years of service or compensation.

The defined benefit liability recognized in the consolidated statement of financial position in respect of defined pension benefits plan is the present value of the defined benefits obligation at reporting date. The present value of defined benefits obligation is calculated by independent actuary using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefits obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have the terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Past service costs are recognized immediately in profit or loss.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are immediately recognized in other comprehensive income in the year in which they arise.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

A curtailment occurs when an entity either:

- i. Demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan; or
- ii. Amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

**PT REMALA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT REMALA ABADI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
For The Six Month Period Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Imbalan Kerja (lanjutan)

Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Penyelesaian program terjadi ketika Grup melakukan transaksi yang menghapuskan semua liabilitas hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup menerapkan PSAK 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda kepada pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi setelah dikurangi diskon, retur, insentif dan pajak pertambahan nilai yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui pada saat pengendalian barang atau jasa dialihkan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan akan menjadi hak Grup dalam pertukaran barang atau jasa tersebut. Grup secara umum menyimpulkan bahwa Grup merupakan prinsipal dalam pengaturan pendapatannya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Employee Benefits (continued)

Post-employment benefits (continued)

A settlement occurs when the Group enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

q. Revenue and Expense Recognition

The Group has adopted PSAK 115, "Revenue from Contract with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer goods or services to a customer that are distinct.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

Revenue from contracts with customers is recognized when control of the goods or services are transferred to the customer at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods or services. The Group has generally concluded that the Group is the principal in regulating its revenue.

**PT REMALA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT REMALA ABADI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
For The Six Month Period Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Jumlah pendapatan yang diakui didasarkan pada pertimbangan yang diterima Grup sebagai imbalan untuk mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, setelah dikurangi potongan pendapatan dan disesuaikan dengan pengembalian yang diharapkan serta penyesuaian harga.

Untuk potongan pendapatan, pengembalian dan penyesuaian harga, Grup menggunakan metode yang paling mungkin dalam memperkirakan jumlah tersebut.

Penerimaan uang dari pelanggan dimana jasa belum dilakukan maka dibukukan sebagai "Uang Muka Pelanggan". Uang muka ini dibukukan sebagai pendapatan pada saat penyerahan jasa terkait kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

Penghasilan atau beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskonto estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset dan liabilitas keuangan.

r. Perpajakan

Pajak kini

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

**q. Revenue and Expense Recognition
(continued)**

The amount of revenue recognized is based on the consideration that the Group received in exchange for transferring promised goods or services to the customers, net of the revenue discount and adjusted for expected returns and price adjustments.

For revenue discount, returns and price adjustment, the Group uses most likely method in estimating the amount.

Receipts of money from customers in which services has not yet provided are recorded as "Advance from Customers". These advances are recorded as revenues at the time of delivery of the related services to customers.

Expenses are recognized when incurred using the accrual basis.

Interest income or expenses

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter year, where appropriate, to the net carrying amount of the financial assets or liabilities.

r. Taxation

Current tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using the tax rates and tax regulation that has been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

**PT REMALA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT REMALA ABADI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
For The Six Month Period Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Manajemen secara periodik melakukan evaluasi atas posisi yang diambil dalam pelaporan pajak sehubungan dengan situasi di mana peraturan pajak terkait menjadi subjek interpretasi dan menetapkan provisi bila diperlukan.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat diterimanya surat ketetapan pajak atau, jika Grup mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut ditetapkan.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari Beban Pajak Penghasilan Kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Grup juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari beban lain-lain pada laba rugi.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui berdasarkan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan atas aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan basis pajak pada setiap tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Pajak tangguhan diakui berdasarkan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan atas aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan basis pajak pada setiap tanggal pelaporan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

r. Taxation (continued)

Current tax (continued)

Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions when appropriate.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed by the Group, when the result of the appeal is determined.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of Current Income Tax Expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Group also presented interest/penalty, if any, as part of other expenses in profit or loss.

Deferred tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

**PT REMALA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT REMALA ABADI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
For The Six Month Period Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup meninjau kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui dan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada periode saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disaling-hapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau Grup bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
- Piutang dan utang yang berkaitan dengan transaksi dengan PPN disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax assets to be utilized. At each reporting date, the Group reassessed unrecognized deferred tax assets and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the assets is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

Value Added Tax ("VAT")

Revenues, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- *VAT incurred from a purchase of assets or services which not recoverable from the tax office, is recognized as part of the acquisition cost of the asset or as part of the expense item as applicable; and*
- *Receivables and payables relating to transactions with VAT are presented including the amount of VAT.*

The net amount of VAT which recoverable from, or payable to, the tax office is included as part of assets or liabilities in the consolidated statement of financial position.

**PT REMALA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT REMALA ABADI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
For The Six Month Period Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

s. Biaya Emisi Saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan saham Perusahaan kepada masyarakat dan penawaran umum terbatas dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

t. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham diakui sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal ketika dividen tersebut disetujui atau dideklarasikan oleh para pemegang saham.

u. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal pelaporan dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Apabila jumlah saham biasa yang beredar meningkat tanpa disertai peningkatan sumber daya, maka jumlah saham biasa yang beredar sebelum peristiwa tersebut disesuaikan dengan perubahan proporsional atas jumlah saham beredar seolah-olah peristiwa tersebut terjadi pada permulaan dari tahun sajian paling awal.

v. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar.

Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) Akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) Untuk diperdagangkan,
- iii) Akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) Kas dan setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

s. Share Issuance Costs

Costs incurred in connection with the Company's issuance of new share to the public and limited shares offering or rights issues were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the consolidated statement of financial position.

t. Dividend

Dividend to the shareholders is recognized as a liability in the consolidated statement of financial position in the date in which the dividends are approved or declared by the shareholders.

u. Earnings per Share

Earnings per share is computed by dividing income for the year attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of shares during the year.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of reporting date and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

If the number of ordinary shares outstanding is increased without an increase in resources, the number of ordinary shares outstanding before the event is adjusted for the proportionate change in the number of ordinary shares outstanding as of the event had occurred at the beginning of the earliest year presented.

v. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification.

An asset is current when it is:

- i) Expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) Held primarily for the purpose of trading,
- iii) Expected to be realized within 12 months after the reporting date, or
- iv) Cash and cash equivalents unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting date.

**PT REMALA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT REMALA ABADI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
For The Six Month Period Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

v. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar (lanjutan)

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) Akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) Untuk diperdagangkan,
- iii) Akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) Tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

w. Informasi Segmen

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari entitas yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Informasi keuangan dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan pengalokasian sumber daya. Rincian segmen operasi tersebut diungkapkan dalam Catatan 34.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

**v. Current and Non-current Classification
(continued)**

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) Expected to be settled in the normal operating cycle,*
- ii) Held primarily for the purpose of trading,*
- iii) Due to be settled within twelve months after the reporting date, or*
- iv) There is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting date.*

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets is classified as non-current assets.

w. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the entity that is engaged either in providing certain products and services (business segment), or in providing products and services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment element reported is the measure that is reported to the chief operating decision maker for the purpose of making decisions to allocate resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and transactions are eliminated as part of consolidation process.

The financial information reported is based on information used by management in evaluating the performance of each segment and determining the allocation of resources. Details of the operating segment are disclosed in Note 34.

**PT REMALA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT REMALA ABADI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
For The Six Month Period Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

x. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling akhir. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dipulihkan.

y. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, tetapi diungkapkan, kecuali jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil (*remote*). Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar (*probable*) arus masuk manfaat ekonomis.

z. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa nonpenyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

x. Provision

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, and it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of obligation.

Provisions are reviewed at each of end reporting year and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

y. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote, contingent liabilities are disclosed. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

z. Events After the Reporting Period

Post reporting date events that provide additional information about the financial position of the Group as of consolidated statement of financial position date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post reporting date events which are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

**PT REMALA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT REMALA ABADI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
For The Six Month Period Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas serta pengungkapan liabilitas kontinjensi pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang memengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah Indonesia.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah memenuhi definisi yang ditetapkan PSAK 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti yang diungkapkan pada Catatan 2h.

Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at end of reporting year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future year.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of each entity in the Group is the currency from primary economic environment where the entity operates. It is the currency that mainly influences revenue and cost of rendering services of each respective entity. Based on the management's assessment, the Group's functional currency is the Indonesian Rupiah.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies as disclosed in Note 2h.

Uncertain Tax Exposure

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

**PT REMALA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT REMALA ABADI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
For The Six Month Period Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan (lanjutan)

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Opsi Pembaruan dan Penghentian dalam Kontrak - Grup sebagai Lessee

Grup menentukan masa sewa sesuai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, ditambah dengan setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika cukup pasti untuk mengeksekusi, atau setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika cukup pasti untuk tidak mengeksekusi opsi tersebut.

Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau mengakhiri sewa. Grup mempertimbangkan semua faktor relevan yang membentuk insentif ekonomi untuk melakukan pembaruan atau penghentian. Setelah tanggal permulaan, Grup menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan yang berada dalam kendalinya dan memengaruhi kemampuannya untuk menjalankan atau tidak menggunakan opsi untuk memperbarui atau untuk mengakhiri.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir tahun pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun pelaporan keuangan berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Uncertain Tax Exposure (continued)

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Renewal and Termination Options in the Contract - Group as Lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Group applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain to exercise the option to renew or terminate the lease or not. The Group considers all relevant factors that create an economic incentive for them to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Group reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at end of reporting year that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared.

**PT REMALA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT REMALA ABADI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
For The Six Month Period Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian Piutang Usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") atas piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

Matriks provisi awalnya berdasarkan tarif gagal bayar yang diamati Grup secara historis. Grup akan mengkalibrasi matriks tersebut untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi yang bersifat perkiraan masa depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar di sektor usaha Grup, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi perkiraan masa depan dianalisa kembali.

Penilaian korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, perkiraan kondisi ekonomi dan KKE adalah estimasi yang signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan taksiran kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili aktual gagal bayar pelanggan yang sebenarnya di masa depan.

Nilai tercatat piutang usaha Grup sebelum cadangan kerugian kredit ekspektasian pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing adalah sebesar Rp 53.847.344.161 dan Rp 23.198.621.825. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan pada Catatan 5.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Expected Credit Losses of Trade Receivables

The Group uses a provision matrix to calculate Expected Credit Losses ("ECL") for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast for economic conditions are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the Group's industry sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECL is a significant estimate. The amount of ECL is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

The carrying amount of the Group's trade receivables before allowance for expected credit losses as of June 30, 2026 and December 31, 2025 amounted to Rp 53,847,344,161 and Rp 23,198,621,825, respectively. Further details are disclosed in Note 5.

**PT REMALA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT REMALA ABADI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
For The Six Month Period Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang memengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Grup sebelum cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing adalah sebesar Rp 80.369.510.009 dan Rp 86.932.994.273. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan pada Catatan 7.

Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis.

Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan terhadap penggunaan aset.

Dengan demikian, kinerja operasi di masa datang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Perubahan estimasi masa manfaat setiap item aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui serta nilai tercatat aset tetap.

Pada tanggal 1 Juni 2025, manajemen melakukan perubahan estimasi masa manfaat ekonomis infrastruktur jaringan dari 8 tahun menjadi 8 sampai 40 tahun dan peralatan kantor dari 4 dan 8 tahun menjadi 4 sampai 8 tahun berdasarkan hasil kajian teknis dan ekonomis. Dampak dari perubahan estimasi akuntansi ini disajikan di Catatan 10.

Nilai buku neto atas aset tetap Grup pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing adalah sebesar Rp 682.598.181.581 dan Rp 588.392.501.190. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan pada Catatan 10.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Impairment Losses of Inventories

Allowance for impairment losses of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices and estimated costs to sell. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amount of the Group's inventories before allowance for impairment losses as of June 30, 2026 and Desember 2025 amounted to Rp 80,369,510,009 and Rp 86,932,994,273, respectively. Further details are disclosed in Note 7.

Estimated Useful Life of Fixed Assets

The useful life of each of the item of the Group's fixed assets are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets.

The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset.

It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A change in the estimated useful life of any item of assets would affect the recorded depreciation expense and the carrying values of assets.

On June 1, 2025, management changed the estimated useful life of network infrastructure from 8 years to 8 until 40 years and office equipment from 4 and 8 years to 4 until 8 years based on the result of technical and economic studies. The impact of the changes in accounting estimates is disclosed in Note 10.

The net book value of the Group's fixed assets as of June 30, 2026 and December 31, 2025 amounted to Rp 682,598,181,581 and Rp 588,392,501,190, respectively. Further details are disclosed in Note 10.

**PT REMALA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT REMALA ABADI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
For The Six Month Period Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Sewa - Memperkirakan suku bunga pinjaman tambahan

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan suku bunga pinjaman tambahan ("IBR") untuk mengukur liabilitas sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Grup untuk meminjam dengan syarat yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkup ekonomi yang serupa. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Grup, yang memerlukan estimasi ketika tidak tersedianya tingkat suku bunga yang dapat diobservasi atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan dari sewa (seperti untuk entitas-entitas anak yang tidak mengadakan transaksi pembiayaan).

Grup menetapkan estimasi IBR menggunakan *input* yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan membuat estimasi spesifik jika diperlukan.

Alokasi Harga Beli dan Penurunan Nilai Goodwill

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli berdasarkan nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Perusahaan menimbulkan *goodwill* dan aset takberwujud. Sesuai PSAK 103, "Kombinasi Bisnis", *goodwill* tidak diamortisasi dan diuji penurunan nilai setiap tahunnya. Sedangkan aset takberwujud diamortisasi sesuai estimasi masa manfaat aset tersebut.

Uji penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. *Goodwill* diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya dan jika terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen harus menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Leases - Estimating the incremental borrowing rate

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the leases, therefore, the Group uses their incremental borrowing rate ("IBR") to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. Therefore, the IBR reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease (for example, the subsidiaries that do not enter into financing transactions).

The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and make certain specific estimates as necessary.

Purchase Price Allocation and Goodwill Impairment

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible asset. Certain business acquisitions of the Company have resulted in goodwill and also an intangible asset. Under PSAK 103, "Business Combinations", such goodwill is not amortized and subject to an annual impairment testing. While intangible asset is being amortized over the estimated useful life of the asset.

Impairment test is performed when certain impairment indicators are present. In case of goodwill, such assets are subjected to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired. Management has to use its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment.

**PT REMALA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Pasca Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial dan menggunakan asumsi termasuk tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji yang diharapkan. Perubahan asumsi ini akan memengaruhi nilai tercatat liabilitas imbalan pasca kerja.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir tahun pelaporan dengan menggunakan tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar karyawan dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi-asumsi penting lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

Nilai tercatat atas liabilitas imbalan pasca kerja Grup pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing adalah sebesar Rp 9.811.689.900 dan Rp 8.359.653.179. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan pada Catatan 18.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan pada Catatan 15c.

**PT REMALA ABADI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
For The Six Month Period Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Post-employment Benefits

The present value of post-employment benefits liability depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis and using a number of assumptions including the discount rate and expected salary increment rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of post-employment benefits liability.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting year using interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflow expected to be required to settle the pension obligations.

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions are in part based on the current market conditions.

The carrying amount of the Group's post-employment benefits liability as of June 30, 2026 and December 31, 2025 amounted to Rp 9,811,689,900 and Rp 8,359,653,179, respectively. Further details are disclosed in Note 18.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences are used. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of the future taxable profit together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 15c.

**PT REMALA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT REMALA ABADI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
For The Six Month Period Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Kas - Rupiah Indonesia	42.252.090	100.805.967
Bank - pihak ketiga		
Rupiah Indonesia		
PT Bank Mandiri		
(Persero) Tbk	2.376.648.662	2.756.346.083
PT Bank Jakarta		
(sebelumnya PT Bank DKI)	98.756.073	5.831.036.126
PT Bank Rakyat Indonesia		
(Persero) Tbk	19.453.758	20.630.810
PT Bank Permata Tbk	13.564.818	12.422.574
PT Bank Pembangunan		
Daerah Jawa Barat dan		
Banten Tbk	12.530.211	-
PT Bank Maybank		
Indonesia Tbk	7.355.542	8.085.542
PT Bank Pembangunan		
Daerah Maluku dan		
Maluku Utara	4.293.939	4.492.942
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.481.808	1.491.724.902
PT Bank QNB Indonesia Tbk	880.000	-
Jumlah bank - pihak ketiga	2.534.964.811	10.124.738.979
Jumlah kas dan setara kas - pihak ketiga	2.577.216.901	10.225.544.946
Bank - pihak berelasi		
(Catatan 30)		
Rupiah Indonesia		
PT Bank Central Asia Tbk	5.752.940.909	11.494.835.791
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Central Asia Tbk	1.456.803.544	2.536.464.541
Jumlah kas dan setara kas - pihak berelasi	7.209.744.453	14.031.300.332
Jumlah kas dan setara kas	9.786.961.354	24.256.845.278

Pendapatan bunga yang berasal dari saldo kas di bank disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consists of:

	31 Desember/ December 31, 2025
Cash on hand - Indonesian Rupiah	100.805.967
Cash in banks - third parties	
Indonesian Rupiah	
PT Bank Mandiri	
(Persero) Tbk	2.756.346.083
PT Bank Jakarta	
(formerly PT Bank DKI)	5.831.036.126
PT Bank Rakyat Indonesia	
(Persero) Tbk	20.630.810
PT Bank Permata Tbk	12.422.574
PT Bank Pembangunan	
Daerah Jawa Barat dan	
Banten Tbk	-
PT Bank Maybank	
Indonesia Tbk	8.085.542
PT Bank Pembangunan	
Daerah Maluku dan	
Maluku Utara	4.492.942
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.491.724.902
PT Bank QNB Indonesia Tbk	-
Total in banks - third parties	10.124.738.979
Total cash and cash equivalents - third parties	10.225.544.946
Cash in banks - related party	
(Note 30)	
Indonesian Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	11.494.835.791
United States Dollar	
PT Bank Central Asia Tbk	2.536.464.541
Total cash and cash equivalents - related party	14.031.300.332
Total cash and cash equivalents	24.256.845.278

Interest income from cash in banks is presented as part of "Finance Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT REMALA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT REMALA ABADI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
For The Six Month Period Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang tidak dapat digunakan oleh Grup atau yang digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, there are no cash and cash equivalents balances which cannot be used by the Group or pledged as collateral or restricted in use.

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

5. TRADE RECEIVABLES

Details of trade receivables are as follows:

a. Berdasarkan pelanggan:

a. By customers:

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Pihak ketiga	50.909.047.139	20.368.828.046	Third parties
Dikurangi cadangan kerugian kredit ekspektasian	(2.714.269.947)	(2.714.269.947)	Less allowance for expected credit losses
Jumlah pihak ketiga - neto	48.194.777.192	17.654.558.099	Total third parties - net
Pihak berelasi (Catatan 30)	2.938.297.022	2.829.793.779	Related parties (Note 30)
Jumlah	51.133.074.214	20.484.351.878	Total

b. Berdasarkan umur:

b. By aging:

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Pihak ketiga			Third parties
Belum jatuh tempo	25.940.645.245	4.264.799.350	Not yet due
Telah jatuh tempo:			Past due:
1 - 30 hari	17.604.411.318	9.172.135.041	1 - 30 days
31 - 60 hari	3.921.777.645	3.177.146.302	31 - 60 days
61 - 90 hari	1.041.078.609	1.216.331.977	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	2.401.134.322	2.538.415.376	More than 90 days
Sub jumlah	50.909.047.139	20.368.828.046	Sub total
Dikurangi cadangan kerugian kredit ekspektasian	(2.714.269.947)	(2.714.269.947)	Less allowance for expected credit losses
Jumlah pihak ketiga - neto	48.194.777.192	17.654.558.099	Total third parties - net

**PT REMALA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT REMALA ABADI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
For The Six Month Period Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

b. Berdasarkan umur (lanjutan)

	30 Juni/ June 30, 2026
Pihak berelasi (Catatan 30)	
Belum jatuh tempo	1.785.078.000
Telah jatuh tempo:	
1 - 30 hari	1.153.219.022
Jumlah pihak berelasi - neto	2.938.297.022
Jumlah	51.133.074.214

Seluruh piutang usaha dalam mata uang Rupiah Indonesia.

Mutasi cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2026
Saldo awal tahun	2.714.269.947
Penyisihan selama tahun berjalan	-
Pemulihan selama tahun berjalan	-
Penghapusan selama tahun berjalan	-
Saldo akhir tahun	2.714.269.947

Rincian transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 30.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, tidak terdapat piutang usaha yang digunakan sebagai jaminan.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Details of trade receivables are as follows:
(continued)

b. By aging (continued)

	31 Desember/ December 31, 2025	
	1.785.078.000	Related parties (Note 30)
	1.044.715.779	Not yet due
	2.829.793.779	Past due:
	20.484.351.878	1 - 30 days
	Total	Total related parties - net

All trade receivables are denominated in Indonesian Rupiah.

Movements of allowance for expected credit losses of trade receivables are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2026	
	5.570.565.198	Balance at beginning of year
	2.466.833.154	Provision during the year
	(1.326.456.050)	Recovery during the year
	(3.996.672.355)	Written-off during the year
	2.714.269.947	Balance at end of year

Details of transactions and balances with related parties are disclosed in Note 30.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, there are no trade receivables which are pledged as collateral.

Management believes that allowance for expected credit losses of trade receivables is adequate to cover possible losses that may arise from uncollected of trade receivables.

**PT REMALA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT REMALA ABADI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
For The Six Month Period Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Rincian piutang lain-lain kepada pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2026
Lancar:	
Karyawan	1.023.952.599
Lain-lain	606.483.403
Jumlah lancar	1.630.436.002
Tidak lancar:	
Wukong Technology Partners Limited	8.490.000.000
PT Maxindo Mitra Solusi	2.450.000.000
PT Darpa Balakosa Semesta	1.470.000.000
PT Jasa Rosa	309.244.000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 300.000.000)	6.775.475.593
Jumlah tidak lancar	19.494.719.593
Dikurangi cadangan kerugian kredit ekspektasian	(712.932.358)
Jumlah tidak lancar - neto	18.781.787.235
Jumlah	20.412.223.237

Mutasi cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2026
Saldo awal tahun	712.932.358
Penyisihan selama tahun berjalan	-
Saldo akhir tahun	712.932.358

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang lain-lain adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

6. OTHER RECEIVABLES

Details of other receivables to third parties are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2025	
	1.069.877.363	Current:
	103.987.050	Employees
		Others
	1.173.864.413	Total current
		Non-current:
	9.115.000.000	Wukong Technology Partners Limited
	2.450.000.000	PT Maxindo Mitra Solusi
	1.470.000.000	PT Darpa Balakosa Semesta
	309.244.000	PT Jasa Rosa
	1.833.285.000	Others (each below Rp 300,000,000)
	15.177.529.000	Total non-current
	(712.932.358)	Less allowance for expected credit losses
	14.464.596.642	Total non-current - net
Jumlah	15.638.461.055	Total

Movements of allowance for expected credit losses of other receivables are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2026	
	-	Balance at beginning of year
	712.932.358	Provision during the year
	712.932.358	Balance at end of year

Management believes that allowance for expected credit losses of other receivables is adequate to cover possible losses that may arise from uncollected of other receivables.

**PT REMALA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT REMALA ABADI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
For The Six Month Period Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni/ June 30, 2026
Kabel, tiang dan suku cadang Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	80.369.510.009 (6.389.575.354)
Neto	73.979.934.655

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2026
Saldo awal tahun	6.389.575.354
Penyisihan selama tahun berjalan	-
Saldo akhir tahun	6.389.575.354

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, gempa bumi, pencurian, kerusakan dan risiko lainnya kepada PT Sunday Insurance Indonesia, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 77.894.913.576 pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang dipertanggungkan.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian penurunan nilai yang mungkin timbul.

7. INVENTORIES

This account consists of:

	31 Desember/ December 31, 2025	
86.932.994.273		Cable, pole and spare parts
(6.389.575.354)		Less allowance for impairment losses
80.543.418.919		Net

Movements of allowance for impairment losses of inventories are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2026	
-		Balance at beginning of year
6.389.575.354		Provision during the year
6.389.575.354		Balance at end of year

Inventories have been insured against fire, earthquake, thieves, damages and other risks to PT Sunday Insurance Indonesia, third party, with total coverage amounted to Rp 77,894,913,576 as of June 30, 2026 and December 31, 2025, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from the insured risks.

Management believes that allowance for impairment losses of inventories is adequate to cover possible impairment losses that may arise.

**PT REMALA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT REMALA ABADI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
For The Six Month Period Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Sewa	1.534.959.009	2.046.872.566	Rental
Asuransi	372.481.046	349.970.593	Insurance
Lain-lain	428.484.721	277.748.236	Others
Jumlah	2.335.924.776	2.674.591.395	Total

8. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

9. UANG MUKA

Rincian uang muka kepada pihak ketiga adalah sebagai berikut:

9. ADVANCES

Details of advances to third parties are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Lancar:			Current:
Pembelian persediaan	80.124.065.883	69.807.241.644	Purchase of inventories
Tidak lancar:			Non-current:
Perolehan hak penggunaan jaringan telekomunikasi sistem kabel bawah laut	137.865.150.000	137.865.150.000	Acquisition of right to use submarine cable system
Perolehan aset tetap	6.158.202.029	12.348.469.150	Acquisition of fixed assets
Penyertaan saham	3.600.000.000	3.600.000.000	Investment in shares of stock
Perolehan piranti lunak	737.022.798	737.022.798	Acquisition of software
Jumlah tidak lancar	148.360.374.827	154.550.641.948	Total non-current
Jumlah	228.484.440.710	224.357.883.592	Total

Mutasi uang muka - tidak lancar adalah sebagai berikut:

Movements of advances - non-current are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2026	
Saldo awal	154.550.641.948	4.176.690.000	Beginning balance
Penambahan	-	152.750.641.948	Addition
Reklasifikasi ke aset tetap (Catatan 10)	(11.739.813.120)	(2.376.690.000)	Reclassification to fixed assets (Note 10)
Saldo akhir	142.810.828.828	154.550.641.948	Ending balance

**PT REMALA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT REMALA ABADI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
For The Six Month Period Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. UANG MUKA (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat hambatan yang dapat mempengaruhi penyelesaian uang muka.

9. ADVANCES (continued)

Management believes that there are no obstacles that can affect the settlement of advances.

10. ASET TETAP

Rincian mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

10. FIXED ASSETS

Details of fixed assets movement are as follows:

Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2026/ For The Six Month Then Ended June 30, 2026						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan						Acquisition cost
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Hak atas tanah	37.021.199.561	-	-	-	37.021.199.561	Landrights
Bangunan	52.151.896.931	38.275.000	-	-	52.190.171.931	Buildings
Infrastruktur jaringan	386.981.694.509	18.109.971.618	-	2.190.975.764	407.282.641.891	Network infrastructures
Peralatan kantor	11.906.040.895	778.244.192	-	-	12.684.285.087	Office equipment
Kendaraan bermotor	17.306.172.904	-	-	-	17.306.172.904	Motor vehicles
Aset dalam penyelesaian	184.282.313.677	76.511.448.790	-	9.548.837.356	270.342.599.823	Construction in progress
<u>Pembiayaan konsumen</u>						<u>Consumer financing</u>
Kendaraan bermotor	12.888.041.726	2.330.000.000	-	-	15.218.041.726	Motor vehicles
Jumlah biaya perolehan	702.537.360.203	97.767.939.600	-	11.739.813.120	812.045.112.923	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan	3.197.306.810	1.782.855.344	-	-	4.980.162.154	Buildings Network
Infrastruktur jaringan	83.405.551.404	10.708.543.624	-	-	94.114.095.028	infrastructures
Peralatan kantor	6.992.739.644	1.012.120.338	-	-	8.004.859.982	Office equipment
Kendaraan bermotor	11.427.173.608	1.429.005.308	-	-	12.856.178.916	Motor vehicles
<u>Pembiayaan konsumen</u>						<u>Consumer financing</u>
Kendaraan bermotor	3.263.246.186	369.547.715	-	-	3.632.793.901	Motor vehicles
Jumlah akumulasi penyusutan	108.286.017.652	15.302.072.329	-	-	123.588.089.981	Total accumulated depreciation
Rugi penurunan nilai						Impairment losses
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Infrastruktur jaringan	5.858.841.361	-	-	-	5.858.841.361	Network infrastructures
Nilai Buku Neto	588.392.501.190				682.598.181.581	Net Book Value

**PT REMALA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT REMALA ABADI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
For The Six Month Period Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

Details of fixed assets movement are as follows:
(continued)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31, 2025						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan						Acquisition cost
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Hak atas tanah	9.117.733.350	18.836.957.802	-	6.689.818.409 2.376.690.000 ¹⁾	37.021.199.561	Landrights
Bangunan	21.550.042.182	37.291.673.158	-	(6.689.818.409)	52.151.896.931	Buildings Network
Infrastruktur jaringan	261.287.172.038	140.664.090.432	14.969.567.961	-	386.981.694.509	infrastructures
Peralatan kantor	8.876.477.242	3.029.563.653	-	-	11.906.040.895	Office equipment
Kendaraan bermotor	14.588.172.904	2.718.000.000	-	-	17.306.172.904	Motor vehicles
Aset dalam penyelesaian	5.808.876.595	178.473.437.082	-	-	184.282.313.677	Construction in progress
<u>Pembiayaan konsumen</u>						<u>Consumer financing</u>
Kendaraan bermotor	10.219.041.726	2.669.000.000 ²⁾	-	-	12.888.041.726	Motor vehicles
Jumlah biaya perolehan	331.447.516.037	381.013.722.127 2.669.000.000 ²⁾	14.969.567.961	2.376.690.000 ¹⁾	702.537.360.203	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan	1.972.946.343	1.224.360.467	-	-	3.197.306.810	Buildings Network
Infrastruktur jaringan	73.536.392.357	24.838.727.008	14.969.567.961	-	83.405.551.404	infrastructures
Peralatan kantor	5.344.331.641	1.648.408.003	-	-	6.992.739.644	Office equipment
Kendaraan bermotor	9.524.995.448	1.902.178.160	-	-	11.427.173.608	Motor vehicles
<u>Pembiayaan konsumen</u>						<u>Consumer financing</u>
Kendaraan bermotor	2.083.449.224	1.179.796.962	-	-	3.263.246.186	Motor vehicles
Jumlah akumulasi penyusutan	92.462.115.013	30.793.470.600	14.969.567.961	-	108.286.017.652	Total accumulated depreciation
Rugi penurunan nilai						Impairment losses
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Infrastruktur jaringan	-	5.858.841.361	-	-	5.858.841.361	Network infrastructures
Nilai Buku Neto	238.985.401.024				588.392.501.190	Net Book Value

Catatan/Notes:

¹⁾ Reklasifikasi dari uang muka (Catatan 9)/Reclassification from advances (Note 9).

²⁾ Perolehan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen/Acquisition of fixed assets through consumer financing payables.

Penyusutan aset tetap dibebankan pada operasi sebagai berikut:

Depreciation of fixed assets was charged to operations as follows:

Periode Enam bulan yang berakhir 30 Juni/ For the six month then ended June 30,			
	2026	2025	
Beban pokok pendapatan (Catatan 24)	10.708.663.629	15.932.983.579	Cost of revenues (Note 24)
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	4.593.528.700	2.683.453.594	General and administrative expenses (Note 26)
Jumlah	15.302.192.329	18.616.437.173	Total

**PT REMALA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT REMALA ABADI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
For The Six Month Period Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian penghapusan aset tetap selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2026
Harga perolehan	-
Akumulasi penyusutan	-
Nilai buku neto	-

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Grup melakukan pengujian penurunan nilai terhadap aset tetap Grup dengan menentukan jumlah terpulihkan melalui perhitungan atas nilai yang dihasilkan dari penggunaan aset tetap yang dimiliki Grup dan membentuk cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 5.858.841.361 yang dibebankan ke beban lain-lain pada tahun 2026.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai aset tetap cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, seluruh aset tetap (kecuali hak atas tanah dan aset dalam penyelesaian) diasuransikan terhadap risiko pencurian, kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Sahabat Artha Proteksi, PT ACA Asuransi dan PT Sunday Insurance Indonesia, yang merupakan perusahaan asuransi pihak ketiga, dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 158.264.117.983. Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah pertanggungan asuransi memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

10. FIXED ASSETS (continued)

Details of disposal of fixed assets during the year are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2025	
	14.969.567.961	Cost
	(14.969.567.961)	Accumulated depreciation
	-	Net book value

As of June 30, 2026 and December 31, 2025 the Group performed impairment testing on fixed assets by assessing the recoverable amount by calculating the value in use of fixed assets owned by the Group and provided provision for impairment losses of Rp 5,858,841,361 which was charged to other expenses in 2026.

Management believes that allowance for impairment losses of fixed assets is adequate to cover possible losses.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025 all fixed assets (except for landrights and construction in progress) are insured against theft, fire and other risks to PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Sahabat Artha Proteksi, PT ACA Asuransi and PT Sunday Insurance Indonesia, which are third party insurance companies, with total coverage of Rp 158,264,117,983 Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

**PT REMALA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT REMALA ABADI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
For The Six Month Period Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 1 Juni 2025, manajemen melakukan perubahan estimasi masa manfaat ekonomis infrastruktur jaringan dari 8 tahun menjadi 8 sampai 40 tahun dan peralatan kantor dari 4 dan 8 tahun menjadi 4 sampai 8 tahun berdasarkan hasil kajian teknis dan ekonomis.

Dampak dari perubahan estimasi akuntansi atas umur manfaat aset tetap tersebut untuk tahun berjalan dan tahun berikutnya adalah sebagai berikut:

**Kenaikan (penurunan)
dalam beban
penyusutan/Increase
(decrease) in depreciation
expense**

2025:	
Juni	(1.834.828.825)
Juli - Desember	(10.999.136.122)
2026 - 2029	(85.760.144.491)
2030 - akhir masa manfaat	98.594.109.438

Jumlah biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing adalah sebesar Rp 9.316.643.794 dan Rp 7.732.406.471.

Grup memiliki beberapa bidang hak atas tanah di berbagai kota besar di Indonesia dengan Hak Guna Bangunan (HGB) yang berjangka waktu antara 20 hingga 30 tahun dan akan jatuh tempo antara tahun 2034 dan 2054.

Manajemen berkeyakinan tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Grup juga memiliki beberapa bidang tanah yang diperoleh selama tahun pelaporan dengan luas keseluruhan sejumlah 4.578 meter persegi yang masih sedang dalam proses ganti nama kepemilikan menjadi hak atas nama Perusahaan dan Entitas Anak tertentu.

Pada tanggal 30 Juni 2026, tidak terdapat hak atas tanah dan bangunan yang digunakan sebagai jaminan.

10. FIXED ASSETS (continued)

On June 1, 2025, management changed the estimated useful life of network infrastructure from 8 years to 8 until 25 years and office equipment from 4 and 8 years to 4 until 8 years based on the result of technical and economic studies.

The impact of the change in accounting estimate on useful life of fixed assets for current year and the following year are as follows:

2025:	
June	(1.834.828.825)
July - December	(10.999.136.122)
2026 - 2029	(85.760.144.491)
2030 - end of useful life	98.594.109.438

Total cost of fixed assets that have been fully depreciated but are still being utilized as of June 30, 2026 and December 31, 2025 amounted to Rp 9,316,643,794 and Rp 7,732,406,471, respectively.

The Group owns parcels of landrights in various big cities in Indonesia with certificate of Building Usage Rights (HGB) which is valid from 20 to 30 years and will due between 2034 and 2054.

Management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights since all of the landrights were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

The Group also own parcels of land which acquired during the reporting year with a total covering area of 4,578 square meters which are still in the process of change of the title ownership under the name of the Company and certain Subsidiary.

As of June 30, 2026, there are no landrights and buildings which are pledged as collateral.

**PT REMALA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT REMALA ABADI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
For The Six Month Period Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap tertentu Grup, yaitu beberapa kendaraan bermotor, digunakan sebagai jaminan atas utang pembiayaan konsumen (Catatan 17).

Rincian aset dalam penyelesaian dengan persentase penyelesaian terhadap nilai kontrak serta estimasi penyelesaiannya adalah sebagai berikut:

30 Juni 2026	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	June 30, 2026
Infrastruktur jaringan	10% - 90%	250.026.581.469	2026	Network infrastructures
Bangunan	40% - 60%	20.316.018.354	2026	Buildings
Jumlah		270.342.599.823		Total
31 Desember 2025	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	December 31, 2025
Infrastruktur jaringan	10% - 90%	163.586.453.177	2026	Network infrastructures
Bangunan	40% - 60%	20.695.860.500	2026	Buildings
		184.282.313.677		

10. FIXED ASSETS (continued)

The Group's certain fixed assets, consisting of several motor vehicles are used as collaterals for consumer financing payables (Note 17).

Details of construction in progress with percentage completion of the contract value and estimated of completion are as follows:

11. SEWA

a. Aset hak-guna

Akun ini merupakan aset hak-guna atas kabel jaringan, ruang kantor serta tanah dan bangunan (Catatan 31). Aset hak-guna disusutkan secara garis lurus selama masa sewa.

Rincian aset hak-guna adalah sebagai berikut:

11. LEASES

a. Right-of-use assets

This account represents right-of-use assets of network cable, office space and land and buildings (Note 31). Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease period.

Details of right-of-use assets are as follows:

Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2026/ For The Six Month Then Ended June 30, 2026				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya perolehan				Acquisition cost
Kabel jaringan	21.676.804.000	-	-	21.676.804.000
Ruang kantor	6.022.453.580	-	501.391.401	5.521.062.179
Tanah dan bangunan	8.456.385.632	1.295.220.716	-	9.751.606.348
Jumlah	36.155.643.212	1.295.220.716	501.391.401	36.949.472.527
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation
Kabel jaringan	3.251.520.603	722.560.130	-	3.974.080.733
Ruang kantor	3.320.671.319	557.445.109	862.953.901	3.015.162.527
Tanah dan bangunan	4.137.385.061	618.164.929	13.005.462	4.768.555.452
Jumlah	10.709.576.983	1.898.170.168	875.959.363	11.757.798.712
Nilai buku neto	25.446.066.229			25.191.673.815
				Net book value

**PT REMALA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT REMALA ABADI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
For The Six Month Period Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. SEWA (lanjutan)

a. Aset hak-guna (lanjutan)

Rincian aset hak-guna adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

11. LEASES (continued)

a. Right-of-use assets (continued)

Details of right-of-use assets are as follows:
(continued)

Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025/ Year Ended December 31, 2025					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan					Acquisition cost
Kabel jaringan	21.676.804.000	-	-	21.676.804.000	Network cable
Ruang kantor	10.471.581.148	267.000.000 *	(4.716.127.568)	6.022.453.580	Office space
Tanah dan bangunan	5.499.072.914	3.224.312.718 **	(267.000.000)*	8.456.385.632	Land and building
Jumlah	37.647.458.062	3.224.312.718**	(4.716.127.568)	36.155.643.212	Total
		267.000.000*	(267.000.000)*		
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Kabel jaringan	1.806.400.335	1.445.120.268	-	3.251.520.603	Network cable
Ruang kantor	2.094.316.224	1.131.792.595	-	3.320.671.319	Office space
		94.562.500 *			
Tanah dan bangunan	3.121.589.972	1.110.357.589	(94.562.500)*	4.137.385.061	Land and building
Jumlah	7.022.306.531	3.687.270.452	(94.562.500)*	10.709.576.983	Total
		94.562.500 *			
Nilai buku neto	30.625.151.531			25.446.066.229	Net book value

Catatan/Notes:

*) Reklasifikasi/Reclassification.

**) Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa/Acquisition of right-of-use assets through lease liabilities.

Penyusutan aset hak-guna dibebankan pada
operasi dengan rincian sebagai berikut:

Depreciation of right-of-use assets was charged
to operations with details as follows:

Periode Enam bulan yang berakhir 30 Juni/ For the six month then ended June 30,			
	2026	2025	
Beban pokok pendapatan (Catatan 24)	1.340.725.059	1.195.936.605	Cost of revenues (Note 24)
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	557.445.109	559.850.375	General and administrative expenses (Note 26)
Jumlah	1.898.170.168	1.755.786.980	Total

**PT REMALA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT REMALA ABADI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
For The Six Month Period Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. SEWA (lanjutan)

b. Liabilitas sewa

Berikut adalah nilai tercatat liabilitas sewa dan mutasinya selama tahun berjalan:

	30 Juni/ June 30, 2026
Saldo awal	3.247.557.050
Penambahan	-
Penambahan bunga (Catatan 26)	99.602.520
Pengurangan	-
Pembayaran	(475.435.260)
Saldo akhir	2.871.724.310
Dikurangi bagian jangka pendek	(1.074.386.005)
Bagian jangka panjang	1.797.338.305

Berikut adalah jumlah yang diakui dalam laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 sehubungan dengan sewa Grup:

	Periode Enam bulan yang berakhir 30 Juni/ For the six month then ended June 30,	
	2026	2025
Penyusutan (Catatan 24 dan 26)	1.898.170.168	1.755.786.980
Beban bunga liabilitas sewa (Catatan 27)	99.602.520	190.717.600
Jumlah	1.997.772.688	1.946.504.580

12. GOODWILL

Goodwill merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi dan bagian pihak pengakuisisi atas nilai wajar aset neto entitas yang diakuisisi pada tanggal akuisisi. Selanjutnya, goodwill disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai, apabila ada.

Rincian goodwill pada tanggal 30 Juni 2026 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2026
Entitas Anak:	
PT Fiber Kerumah Indonesia (Catatan 1c)	765.941.857
PT Jaringan Fiber Indonesia	427.672.658
Jumlah	1.193.614.515

11. LEASES (continued)

b. Lease liabilities

The following are the carrying amount of lease liabilities and its movements during the year:

	31 Desember/ December 31, 2026	
Saldo awal	16.621.216.935	Beginning balance
Penambahan	3.224.312.718	Additions
Penambahan bunga (Catatan 26)	378.585.472	Additional of interest (Note 26)
Pengurangan	(4.716.127.568)	Deduction
Pembayaran	(12.260.430.507)	Payment
Saldo akhir	3.247.557.050	Ending balance
Dikurangi bagian jangka pendek	(1.108.318.105)	Less current portion
Bagian jangka panjang	2.139.238.945	Non-current portion

The following are the amounts recognized in profit or loss for the years ended June 30, 2026 and 2025 in connection with leases of the Group:

	Periode Enam bulan yang berakhir 30 Juni/ For the six month then ended June 30,	
	2026	2025
Penyusutan (Notes 24 and 26)	1.898.170.168	1.755.786.980
Beban bunga liabilitas sewa (Note 27)	99.602.520	190.717.600
Total	1.997.772.688	1.946.504.580

12. GOODWILL

Goodwill represents the excess of the acquisition cost over the acquirer's share of fair value of the acquired entity's net assets at the date of acquisition. Subsequently, goodwill measured at cost less accumulated impairment losses, if any.

Details of goodwill as of June 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2025	
Entitas Anak:		Subsidiaries:
PT Fiber Kerumah Indonesia (Note 1c)	765.941.857	PT Fiber Kerumah Indonesia (Note 1c)
PT Jaringan Fiber Indonesia	427.672.658	PT Jaringan Fiber Indonesia
Total	1.193.614.515	Total

**PT REMALA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT REMALA ABADI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
For The Six Month Period Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. GOODWILL (lanjutan)

Manajemen melakukan uji penurunan nilai atas unit penghasil kas dari entitas yang diakuisisi berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya dengan menggunakan proyeksi arus kas yang didiskontokan.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai atas goodwill tersebut.

12. GOODWILL (continued)

Management performed impairment test on the cash generating unit of the acquired entity based on fair value less cost to sell and value in use using discounted cash flow projections.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, management believes that there was no impairment in the value of goodwill.

13. UTANG BANK

Rincian utang bank jangka pendek dan jangka panjang dalam mata uang Rupiah Indonesia adalah sebagai berikut:

13. BANK LOANS

Details of short-term and long-term bank loans in Indonesian Rupiah currency are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Utang bank jangka pendek			Short-term bank loans
Perusahaan			The Company
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Mandiri			PT Bank Mandiri
(Persero) Tbk	219.757.718.105	217.584.597.025	(Persero) Tbk
PT Bank Maybank			PT Bank Maybank
Indonesia Tbk	147.533.423.357	109.998.113.778	Indonesia Tbk
Jumlah pihak ketiga	367.291.141.462	327.582.710.803	Total third parties
Pihak berelasi			Related party
PT Bank Central Asia Tbk	99.865.263.361	98.558.281.907	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah	467.156.404.823	426.140.992.710	Total

a. Utang bank jangka pendek

Perusahaan

- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

Berdasarkan addendum Perjanjian Kredit Modal Kerja No. BOC.JFK/0138/KSB/2025 tanggal 11 Juni 2026 Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit Agunan Surat Berharga ("KASB") dari Mandiri sebesar Rp 220.000.000.000 yang berlaku selama 12 bulan sampai dengan tanggal 11 Juni 2027. Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan surat berharga milik pihak berelasi (Catatan 30) dan dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar 0,5% di atas suku bunga surat berharga yang dijaminkan.

Pada tanggal 30 Juni 2026, saldo fasilitas KASB yang digunakan oleh Perusahaan adalah sebesar Rp 219.757.718.105.

a. Short-term bank loans

The Company

- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

Based on Addendum Working Capital Credit Agreement No. BOC.JFK/0138/KSB/2025 dated June 11, 2026 the Company obtained Securities Collateral Credit ("KASB") Facility from Mandiri amounting to Rp 220,000,000,000 which is valid for 12 months until June 11, 2027. The credit facility is secured by marketable securities owned by related party (Note 30) and bears an annual interest rate of 0.5% over the interest rate on the collateralized marketable securities.

As of June 30, 2026, balance of KASB facility used by the Company amounting to Rp 219,757,718,105.

**PT REMALA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT REMALA ABADI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
For The Six Month Period Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

a. Utang bank jangka pendek (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

- PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Maybank")

Berdasarkan perubahan Perjanjian Kredit No. 238a/PrbPK/CDU2/26, Perusahaan memperoleh Fasilitas Pinjaman Rekening Koran *Back to Back* 1 ("PRK BTB 1") dari Maybank sebesar Rp 40.000.000.000 yang berlaku selama 12 bulan sampai dengan tanggal 12 Januari 2027. Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan deposito berjangka milik pihak berelasi (Catatan 30) dan dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar 0,75% di atas suku bunga deposito berjangka Maybank. Pada tanggal 30 Juni 2026, saldo fasilitas PRK BTB 1 yang digunakan oleh Perusahaan adalah sebesar Rp 39.947.629.595.

Berdasarkan perubahan Perjanjian Kredit No. 238b/PrbPK/CDU2/26, Perusahaan memperoleh Fasilitas Pinjaman Rekening Koran *Back to Back* 2 ("PRK BTB 2") dari Maybank sebesar Rp 37.577.448.162 yang berlaku sampai dengan tanggal 12 Januari 2027. Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan surat berharga milik pihak berelasi (Catatan 30) dan dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar 1,75% di atas suku bunga surat berharga yang dijaminkan.

Pada tanggal 30 Juni 2026, saldo fasilitas PRK BTB 2 yang digunakan oleh Perusahaan adalah sebesar Rp 40.946.800.438.

Berdasarkan perubahan Perjanjian Kredit No. 238c/PrbPK/CDU2/26, Perusahaan memperoleh Fasilitas Pinjaman Rekening Koran *Back to Back* 3 ("PRK BTB 3") dari Maybank sebesar Rp 23.485.895.838 yang berlaku sampai dengan tanggal 12 Januari 2027. Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan surat berharga milik pihak berelasi (Catatan 30) dan dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar 1,75% di atas suku bunga surat berharga yang dijaminkan.

Pada tanggal 30 Juni 2026, saldo fasilitas PRK BTB 3 yang digunakan oleh Perusahaan adalah sebesar Rp 23.407.339.406.

13. BANK LOANS (continued)

a. Short-term bank loans (continued)

The Company (continued)

- PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Maybank")

Based on amendment Credit Agreement No. 238a/PrbPK/CDU2/26, The Company obtained Current Account Loan Back to Back 1 ("PRK BTB 1") Facility from Maybank amounting to Rp 40,000,000,000 which is valid for 12 months until January 12, 2027. The credit facility is secured by time deposit owned by related party (Note 30) and bears an annual interest rate of 0.75% over Maybank's time deposit interest rate. As of June 30, 2026, balance of PRK BTB 1 facility used by the Company amounting Rp 39,947,629,595.

Based on amendment of Credit Agreement No. 238b/PrbPK/CDU2/26, The Company obtained Current Account Loan Back to Back 2 ("PRK BTB 2") Facility from Maybank amounting to Rp 37,577,448,162 which is valid until January 12, 2027. The credit facility is secured by marketable securities owned by related party (Note 30) and bears an annual interest rate of 1.75% over the interest rate on the collateralized marketable securities.

As of June 30, 2026, balance of PRK BTB 2 facility used by the Company amounting to Rp 40,946,800,438.

Based on amendment of Credit Agreement No. 212/PrbPK/CDU2/26, The Company obtained Current Account Loan Back to Back 3 ("PRK BTB 3") Facility from Maybank amounting to Rp 23,485,895,838 which is valid until January 12, 2027. The credit facility is secured by marketable securities owned by related party (Note 30) and bears an annual interest rate of 1.75% over the interest rate on the collateralized marketable securities.

As of June 30, 2026, balance of PRK BTB 3 facility used by the Company amounted to Rp 23,407,339,406.

**PT REMALA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT REMALA ABADI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
For The Six Month Period Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

a. Utang bank jangka pendek (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

- PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Maybank")
(lanjutan)

Berdasarkan perubahan Perjanjian Kredit No.238d/PrbPK/CDU/26, Perusahaan memperoleh Fasilitas Pinjaman Rekening Koran *Back to Back 4* ("PRK BTB 4") dari Maybank sebesar Rp 5.000.000.000 yang berlaku sampai dengan tanggal 12 Januari 2027. Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan deposito berjangka milik pihak berelasi (Catatan 30) dan dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar 0,75% di atas suku bunga deposito berjangka Maybank.

Pada tanggal 30 Juni 2026, saldo fasilitas PRK BTB 4 yang digunakan oleh Perusahaan adalah sebesar Rp 4.903.352.028.

Berdasarkan perubahan Perjanjian Kredit No. 238e/PrbPK/CDU/26, Perusahaan memperoleh Fasilitas Pinjaman Rekening Koran *Back to Back 5* ("PRK BTB 5") dari Maybank sebesar Rp 8.000.000.000 yang berlaku sampai dengan tanggal 12 Januari 2027. Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan deposito berjangka milik pihak berelasi (Catatan 30) dan dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar 0,75% di atas suku bunga deposito berjangka Maybank.

Pada tanggal 30 Juni 2026, saldo fasilitas PRK BTB 5 yang digunakan oleh Perusahaan adalah sebesar Rp 7.930.218.457.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 029/PK/CDU/26 tanggal 9 Januari 2026, Perusahaan memperoleh Fasilitas Pinjaman Rekening Koran *Back to Back 6* ("PRK BTB 6") dari Maybank sebesar Rp 5.000.000.000 yang berlaku sampai dengan tanggal 12 Januari 2027. Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan deposito berjangka milik pihak berelasi dan dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar 0,75% di atas suku bunga deposito berjangka Maybank.

Pada tanggal 30 Juni 2026, saldo fasilitas PRK BTB 6 yang digunakan oleh Perusahaan adalah sebesar Rp 4.944.049.611.

13. BANK LOANS (continued)

a. Short-term bank loans (continued)

The Company (continued)

- PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Maybank")
(continued)

Based on amendment of Credit Agreement No. 238d/PrbPK/CDU/26, The Company obtained Current Account Loan Back to Back 4 ("PRK BTB 4") Facility from Maybank amounting to Rp 5,000,000,000 which is valid until January 12, 2027. The credit facility is secured by time deposit owned by related party (Note 30) and bears an annual interest rate of 0.75% over Maybank's time deposit interest rate.

As of June 30, 2026, balance of PRK BTB 4 facility used by the Company amounted to Rp 4,903.352.028.

Based on amendment of Credit Agreement No. 238e/PrbPK/CDU/26 The Company obtained Current Account Loan Back to Back 5 ("PRK BTB 5") Facility from Maybank amounting to Rp 8,000,000,000 which is valid until January 12, 2027. The credit facility is secured by time deposit owned by related party (Note 30) and bears an annual interest rate of 0.75% over Maybank's time deposit interest rate.

As of June 30, 2026, balance of PRK BTB 5 facility used by the Company amounted to Rp 7,930,218,457.

Based on Credit Agreement No. 029/PK/CDU/26 dated January 9, 2026, the Company obtained Current Account Loan Back to Back 6 ("PRK BTB 6") Facility from Maybank amounting to Rp 5,000,000,000 which is valid until January 12, 2027. The credit facility is secured by time deposit owned by related party and bears an annual interest rate of 0.75% over Maybank's time deposit interest rate.

As of June 30, 2026, balance of PRK BTB 6 facility used by the Company amounted to Rp 4,944.049.611.

**PT REMALA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT REMALA ABADI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
For The Six Month Period Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

a. Utang bank jangka pendek (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 276/PK/CDU/26 tanggal 23 Februari 2026, Perusahaan memperoleh Fasilitas Pinjaman Rekening Koran *Back to Back 7* ("PRK BTB 7") dari Maybank sebesar Rp 15.000.000.000 yang berlaku sampai dengan tanggal 12 Januari 2027. Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan deposito berjangka milik pihak berelasi dan dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar 0,75% di atas suku bunga deposito berjangka Maybank.

Pada tanggal 30 Juni 2026, saldo fasilitas PRK BTB 7 yang digunakan oleh Perusahaan adalah sebesar Rp 14.704.950.691.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 565/SKU/CDU/26 tanggal 13 April 2026, Perusahaan memperoleh Fasilitas Pinjaman Rekening Koran *Back to Back 8* ("PRK BTB 8") dari Maybank sebesar Rp 8.000.000.000 yang berlaku sampai dengan tanggal 12 Januari 2027. Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan deposito berjangka milik pihak berelasi dan dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar 0,75% di atas suku bunga deposito berjangka Maybank.

Pada tanggal 30 Juni 2026, saldo fasilitas PRK BTB 8 yang digunakan oleh Perusahaan adalah sebesar Rp 7.838.547.785.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 778/PK/CDU/26 tanggal 6 Mei 2026, Perusahaan memperoleh Fasilitas Pinjaman Rekening Koran *Back to Back 9* ("PRK BTB 9") dari Maybank sebesar Rp 3.000.000.000 yang berlaku sampai dengan tanggal 12 Mei 2027. Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan deposito berjangka milik pihak berelasi dan dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar 0,75% di atas suku bunga deposito berjangka Maybank.

Pada tanggal 30 Juni 2026, saldo fasilitas PRK BTB 9 yang digunakan oleh Perusahaan adalah sebesar Rp 2.910.535.346.

13. BANK LOANS (continued)

a. Short-term bank loans (continued)

The Company (continued)

Based on Credit Agreement No. 276/PK/CDU/26 dated February 23, 2026, the Company obtained Current Account Loan Back to Back 7 ("PRK BTB 7") Facility from Maybank amounting to Rp 15,000,000,000 which is valid until January 12, 2027. The credit facility is secured by time deposit owned by related party and bears an annual interest rate of 0.75% over Maybank's time deposit interest rate.

As of June 30, 2026, balance of PRK BTB 7 facility used by the Company amounted to Rp 14,704,950,691.

Based on Credit Agreement No. 565/SKU/CDU/26 dated April 13, 2026, the Company obtained Current Account Loan Back to Back 8 ("PRK BTB 8") Facility from Maybank amounting to Rp 8,000,000,000 which is valid until January 12, 2027. The credit facility is secured by time deposit owned by related party and bears an annual interest rate of 0.75% over Maybank's time deposit interest rate.

As of June 30, 2026, balance of PRK BTB 8 facility used by the Company amounted to Rp7,838,547,785.

Based on Credit Agreement No. 778/PK/CDU/26 dated May 6, 2026, the Company obtained Current Account Loan Back to Back 9 ("PRK BTB 9") Facility from Maybank amounting to Rp 3,000,000,000 which is valid until May 27, 2027. The credit facility is secured by time deposit owned by related party and bears an annual interest rate of 0.75% over Maybank's time deposit interest rate.

As of June 30, 2026, balance of PRK BTB 9 facility used by the Company amounted to Rp 2,910,535,346.

**PT REMALA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT REMALA ABADI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
For The Six Month Period Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

a. Utang bank jangka pendek (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

- PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 70 tanggal 14 Juli 2025 yang dibuat di hadapan Satria Amiputra A., S.E., Ak., S.H., M.Ak., M.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, Perusahaan dan PC 24 (entitas anak) secara bersama-sama sebagai debitur, memperoleh Fasilitas Kredit Lokal dari BCA sejumlah Rp 250.000.000.000 yang berlaku sampai dengan tanggal 15 Juli 2026. Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan surat berharga milik pihak berelasi dan dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar 1,25% di atas suku bunga surat berharga yang dijaminkan.

Pada tanggal 30 Juni 2026, saldo fasilitas Kredit Lokal yang digunakan oleh Perusahaan adalah sebesar Rp 99.865.263.358.

14. UTANG USAHA

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan pemasok:

	30 Juni/ June 30, 2026
Pihak ketiga	
Pemasok dalam negeri	57.544.908.021
Pemasok luar negeri	-
Jumlah pihak ketiga	57.544.908.021
Pihak berelasi (Catatan 30)	-
Jumlah	57.544.908.021

b. Berdasarkan mata uang:

	30 Juni/ June 30, 2026
Pihak ketiga	
Rupiah Indonesia	57.544.908.021
Yuan China	-
Jumlah pihak ketiga	57.544.908.021
Pihak berelasi	-
Rupiah Indonesia	-
Jumlah	57.544.908.021

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, tidak terdapat jaminan yang diberikan Grup atas utang usaha tersebut di atas.

13. BANK LOANS (continued)

a. Short-term bank loans (continued)

The Company (continued)

- PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

Based on Credit Agreement No. 70 dated July 14, 2025 as covered by Satria Amiputra A., S.E., Ak., S.H., M.Ak., M.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, the Company and PC 24 (subsidiary) which jointly liable as debtors, obtained Local Credit Facility from BCA amounted to Rp 250,000,000,000 which is valid until July 15, 2026. The credit facility is secured by marketable securities owned by related parties and bears an annual interest rate of 1.25% over the interest rate on the collateralized marketable securities

As of June 30, 2026, balance of Local Credit facility used by the Company amounting to Rp 99,865,263,358..

14. TRADE PAYABLES

Details of trade payables are as follows:

a. By suppliers:

	31 Desember/ December 31, 2025	
		Third parties
	55.344.163.935	Local suppliers
	36.015.000	Foreign suppliers
	55.380.178.935	Total third parties
	1.843.390.650	Related party (Note 30)
Jumlah	57.223.569.585	Total

b. By currencies:

	31 Desember/ December 31, 2025	
		Third parties
	55.344.163.935	Indonesian Rupiah
	36.015.000	China Yuan
	55.380.178.935	Total third parties
	1.843.390.650	Related party
	1.843.390.650	Indonesian Rupiah
Jumlah	57.223.569.585	Total

As of June 30, 2026 and 31 Desember 2025, there were no security provided by the Group on the trade payables above.

**PT REMALA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT REMALA ABADI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
For The Six Month Period Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni/ June 30, 2026
Pajak pertambahan nilai	
Perusahaan	14.268.794.385
Entitas Anak	-
Pajak penghasilan pasal 23	
Perusahaan	-
Entitas Anak	16.559.000
Pajak penghasilan pasal 21	
Perusahaan	-
Entitas Anak	208.065
Jumlah	14.303.561.450

b. Utang Pajak

Akun ini merupakan utang pajak sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2026
Perusahaan:	
Pajak penghasilan	
Pasal 21	293.719.172
Pasal 23	171.276.521
Pasal 29	13.925.778.704
Pasal 4(2)	102.666.309
Sub jumlah	14.493.440.706
Entitas Anak:	
Pajak penghasilan	
Pasal 21	229.508.947
Pasal 23	51.244.511
Pasal 29	1.591.241.765
Pasal 4(2)	109.941.352
Pasal 26	736.107
Pasal 25	-
Pajak pertambahan nilai	-
Sub jumlah	2.021.710.144
Jumlah	16.476.113.388

15. TAXATION

a. Prepaid Taxes

This account consists of:

31 Desember/ December 31, 2025
19.123.647.334
1.761.147.957
-
-
-
7.673.721
20.892.469.012

Value added tax
The Company
Subsidiaries
Income tax article 23
The Company
Subsidiaries
Income tax article 21
The Company
Subsidiaries

Total

b. Taxes Payable

This account represents taxes payable as follows:

31 Desember/ December 31, 2025
32.696.547
87.327.862
3.658.520.330
1.172.296.850

The Company:
Income tax
Article 21
Article 23
Article 29
Article 4(2)

Sub total

Subsidiaries:
Income tax
Article 21
Article 23
Article 29
Article 4(2)

Article 25
Value added tax

Sub total

Total

**PT REMALA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT REMALA ABADI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
For The Six Month Period Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan

Beban (manfaat) pajak penghasilan terdiri dari:

	Periode Enam bulan yang berakhir 30 Juni/ For the six month then ended June 30,		
	2026	2025	
Pajak kini:			<i>Current tax:</i>
Perusahaan	17.992.492.540	9.086.280.720	<i>The Company</i>
Entitas Anak	6.424.227.303	5.921.538.480	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah pajak kini	24.416.719.843	15.007.819.200	<i>Total current tax</i>
Pajak tangguhan:			<i>Deferred tax:</i>
Perusahaan	555.357.159	(2.352.640.524)	<i>The Company</i>
Entitas Anak	274.620.961	(1.202.200.484)	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah pajak tangguhan	829.978.120	(3.554.841.008)	<i>Total deferred tax</i>
Beban pajak penghasilan - neto	25.246.769.963	11.452.978.192	<i>Income tax expense - net</i>

Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan estimasi laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

Current tax

Reconciliation between income before income tax, as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the years ended June 30, 2026 and 2025 are as follows:

	Periode Enam bulan yang berakhir 30 Juni/ For the six month then ended June 30,		
	2026	2025	
Laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	87.820.896.410	45.239.315.955	<i>Income before income tax as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Eliminasi	52.587.386	67.671.796	<i>Eliminations</i>
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	87.873.483.796	45.306.987.751	<i>Consolidated income before income tax</i>
Dikurangi: laba sebelum pajak Penghasilan Entitas Anak	(30.283.667.059)	(16.039.391.064)	<i>Less: income before income tax of Subsidiaries</i>

**PT REMALA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT REMALA ABADI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
For The Six Month Period Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan estimasi laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

Current tax (continued)

Reconciliation between income before income tax, as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the years ended June 30, 2026 and 2025 are as follows: (continued)

	Periode Enam bulan yang berakhir 30 Juni/ For the six month then ended June 30,		
	2026	2025	
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	57.589.816.737	29.267.596.687	Income before income tax - the Company
Beda temporer:			Temporary differences:
Imbalan pasca kerja	1.500.914.511	1.927.133.888	Post-employment benefits
Penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan	-	5.555.726.587	Provision for impairment losses of inventories
Penyusutan aset tetap	(3.579.903.433)	(1.193.301.145)	Depreciation of fixed assets
Aset hak guna dan liabilitas sewa	(445.361.810)	(10.773.835)	Right of use assets and lease liabilities
Penyisihan kerugian penurunan nilai aset tetap	-	5.858.841.361	Provision for impairment losses of fixed assets
Pemulihan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha	-	(818.225.773)	Recovery of expected credit losses of trade receivables
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian piutang lain-lain	-	250.000.000	Provision for expected credit losses of other receivables
Sub jumlah	2.524.350.732	11.569.401.083	Sub total
Beda tetap:			Permanent differences:
Penghasilan yang sudah dikenakan pajak final	(107.093.373)	(82.204.163)	Income subject to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan	135.225.958	546.483.207	Non-deductible expenses
Sub jumlah	28.132.585	464.279.044	Sub total
Estimasi laba kena pajak tahun berjalan - Perusahaan	81.784.057.646	41.301.276.814	Estimated taxable income for current year - the Company
Estimasi laba kena pajak tahun berjalan - Perusahaan (dibulatkan)	81.784.057.000	41.301.276.814	Estimated taxable income for current year - the Company (rounded)
Estimasi laba kena pajak tahun berjalan - Entitas Anak (dibulatkan)	29.403.180.000	26.916.084.000	Estimated taxable income for current year - Subsidiaries (rounded)

**PT REMALA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT REMALA ABADI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
For The Six Month Period Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan estimasi laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut (lanjutan):

15. TAXATION (continued)

c. *Income Tax (continued)*

Current tax (continued)

Reconciliation between income before income tax, as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the years ended June 30, 2026 and 2025 are as follows (continued):

	Periode Enam bulan yang berakhir 30 Juni/ For the six month then ended June 30,		
Beban pajak penghasilan kini:			<i>Current income tax expense:</i>
Perusahaan	17.992.492.540	9.086.280.720	<i>The Company</i>
Entitas Anak	6.424.227.303	5.921.538.480	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah beban pajak penghasilan kini	24.416.719.843	15.007.819.200	<i>Total current income tax expense</i>
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:			<i>Less prepaid income tax:</i>
Perusahaan	(4.066.713.937)	(9.891.887.814)	<i>The Company</i>
Entitas Anak	(4.833.057.540)	(3.180.810.139)	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah pajak penghasilan dibayar di muka	(8.899.771.477)	(13.072.697.953)	<i>Total prepaid income tax</i>
Utang pajak penghasilan pasal 29:			<i>Income tax payable article 29:</i>
Perusahaan	13.925.778.603	-	<i>The Company</i>
Entitas Anak	1.591.241.765	2.740.728.341	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah utang pajak penghasilan pasal 29	15.517.020.368	2.740.728.341	<i>Total income tax payable article 29</i>

**PT REMALA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT REMALA ABADI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
For The Six Month Period Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas.

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan Grup pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

15. TAXATION (continued)

c. Income Tax (continued)

Deferred tax

Deferred tax is computed based on effect of temporary differences between the carrying amount of assets and liabilities in the consolidated financial statements with the tax bases of assets and liabilities.

Details of deferred tax asset (liability) of the Group as of June 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2026	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/Credited to other comprehensive income	30 Juni/ June 30, 2026	
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
<u>Perusahaan</u>					<u>The Company</u>
Liabilitas imbalan pasca kerja	1.067.629.357	330.201.192	-	1.397.830.549	Post-employment benefits liability
Cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha	190.821.747	-	-	190.821.747	Allowance for expected credit losses of trade receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai aset tetap	1.288.945.099	-	-	1.288.945.099	Allowance for impairment losses of fixed assets
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	958.486.466	-	-	958.486.466	Allowance for impairment losses of inventories
Cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang lain-lain	55.000.000	-	-	55.000.000	Allowance for expected credit losses of other receivables
Penyusutan aset tetap	(2.023.836.764)	(787.578.755)	-	(2.811.415.519)	Depreciation of fixed assets
Aset hak-guna dan liabilitas sewa	(47.687.250)	(97.979.598)	-	(145.666.848)	Right-of-use assets and lease liability
Sub jumlah	1.489.358.654	(555.357.161)	-	934.001.494	Sub total
<u>Entitas Anak</u>					<u>Subsidiaries</u>
Cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha	406.317.642	-	-	406.317.642	Allowance for expected credit losses of trade receivables
Liabilitas imbalan pasca kerja	771.494.342	(10.753.114)	-	760.741.228	Post-employment benefits liability
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	447.220.110	-	-	447.220.110	Allowance for impairment losses of inventories
Cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang lain-lain	101.845.118	-	-	101.845.118	Allowance for expected credit losses of other receivables
Penyusutan aset tetap	(955.632.371)	(305.509.891)	-	(1.261.142.262)	Depreciation of fixed assets
Aset hak-guna dan liabilitas sewa	49.494.039	41.642.045	-	91.136.084	Right-of-use assets and lease liability
Sub jumlah	820.738.880	(274.620.960)	-	546.117.920	Sub total
Aset pajak tangguhan - neto	2.310.097.536	(829.978.121)	-	1.480.119.415	Deferred tax assets - net
Liabilitas pajak tangguhan					Deferred tax liability
<u>Entitas Anak</u>					<u>Subsidiary</u>
Penyusutan aset tetap	(11.836.936)	-	-	(11.836.936)	Depreciation of fixed assets

**PT REMALA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT REMALA ABADI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
For The Six Month Period Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan Grup pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

c. *Income Tax (continued)*

Deferred tax (continued)

Details of deferred tax asset (liability) of the Group as of June 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows: (continued)

	1 Januari/ January 1, 2025	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/Credited to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2025	
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
<u>Perusahaan</u>					<u>The Company</u>
Liabilitas imbalan pasca kerja	623.360.377	413.046.656	31.222.324	1.067.629.357	Post-employment benefits liability
Cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha	586.025.237	(395.203.490)	-	190.821.747	Allowance for expected credit losses of trade receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai aset tetap	-	1.288.945.099	-	1.288.945.099	Allowance for impairment losses of fixed assets
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	-	958.486.467	-	958.486.467	Allowance for impairment losses of inventories
Cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang lain-lain	-	55.000.000	-	55.000.000	Allowance for expected credit losses of other receivables
Penyusutan aset tetap	-	(2.023.836.763)	-	(2.023.836.763)	Depreciation of fixed assets
Aset hak-guna dan liabilitas sewa	-	(47.687.251)	-	(47.687.251)	Right-of-use assets and lease liability
Sub jumlah	1.209.385.614	248.750.718	31.222.324	1.489.358.656	Sub total
<u>Entitas Anak</u>					<u>Subsidiaries</u>
Cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha	639.499.107	(233.181.465)	-	406.317.642	Allowance for expected credit losses of trade receivables
Liabilitas imbalan pasca kerja	102.441.645	662.657.477	6.395.220	771.494.342	Post-employment benefits liability
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	-	447.220.110	-	447.220.110	Allowance for impairment losses of inventories
Cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang lain-lain	-	101.845.118	-	101.845.118	Allowance for expected credit losses of other receivables
Penyusutan aset tetap	-	(955.632.371)	-	(955.632.371)	Depreciation of fixed assets
Aset hak-guna dan liabilitas sewa	-	49.494.039	-	49.494.039	Right-of-use assets and lease liability
Sub jumlah	741.940.752	72.402.908	6.395.220	820.738.880	Sub total
Aset pajak tangguhan - neto	1.951.326.366	321.153.626	37.617.544	2.310.097.536	Deferred tax assets - net
Liabilitas pajak tangguhan					Deferred tax liability
<u>Entitas Anak</u>					<u>Subsidiary</u>
Penyusutan aset tetap	-	(11.836.936)	-	(11.836.936)	Depreciation of fixed assets

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dimanfaatkan di masa mendatang.

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable income will be available against which the temporary differences can be utilized. Management believes that the deferred tax assets can be utilized in the future.

**PT REMALA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT REMALA ABADI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
For The Six Month Period Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Grup menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terhutangnya pajak.

15. TAXATION (continued)

c. *Income Tax (continued)*

Administration

Based on prevailing Taxation Laws in Indonesia, the Group submits its tax returns on the basis of self-assessment. The Directorate General of Tax may assess or amend the tax liabilities within 5 (five) years since the tax becomes due.

16. BEBAN AKRUAL

Akun ini merupakan akrual untuk:

	30 Juni/ June 30, 2026
Sewa Peralatan dan pemeliharaan	12.382.435.107
Gaji dan kesejahteraan karyawan	4.878.953.027
Beban hak penyelenggaraan jasa telekomunikasi	3.858.323.863
Bunga	1.257.128.232
Honorarium tenaga ahli	337.300.000
Lain-lain	416.619.109
Jumlah	23.130.759.338

Seluruh beban akrual adalah dalam mata uang Rupiah Indonesia.

16. ACCRUED EXPENSES

This account represents accruals for:

	31 Desember/ December 31, 2025	
	3.088.217.676	<i>Equipment rental and maintenance</i>
	9.291.114.098	<i>Salaries and employee welfare</i>
	7.433.568.470	<i>Telecommunication service provider's right fees</i>
	1.196.601.314	<i>Interest</i>
	648.300.000	<i>Professional fees</i>
	2.756.611.485	<i>Others</i>
Jumlah	24.414.413.043	Total

All accrued expenses are denominated in Indonesian Rupiah.

17. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Grup memiliki perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT BCA Finance dan PT Maybank Indonesia Finance sehubungan dengan perolehan kendaraan bermotor dengan jangka waktu pembiayaan selama 2 (dua) sampai 4 (empat) tahun.

17. CONSUMER FINANCING PAYABLES

The Group has consumer financing agreement with PT BCA Finance and PT Maybank Indonesia Finance in connection with motor vehicles acquisition with financing terms from 2 (two) to 4 (four) years.

**PT REMALA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT REMALA ABADI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
For The Six Month Period Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Pembayaran minimum pembiayaan berdasarkan perjanjian pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2026
Dalam satu tahun	1.743.163.129
Lebih dari satu tahun	1.923.057.847
Jumlah pembayaran pembiayaan masa depan	3.666.220.976
Dikurangi biaya keuangan	(193.623.848)
Nilai kini pembayaran minimum pembiayaan	3.472.597.127
Dikurangi bagian jangka pendek	(1.680.211.133)
Bagian jangka panjang	1.792.385.994

**17. CONSUMER FINANCING PAYABLES
(continued)**

The minimum financing payment based on consumer financing agreement are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2025	
2.043.657.330		Within one year
1.456.236.099		More than one year
		Total financing payments in the future
3.499.893.429		Less finance costs
(191.781.499)		Present value of minimum financing payment
		Less current portion
3.308.111.930		
(1.927.160.807)		
1.380.951.123		Non-current portion

18. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Grup membukukan liabilitas imbalan pasca kerja untuk karyawan yang berhak sesuai peraturan yang berlaku.

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen beban imbalan pasca kerja Grup yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagaimana berdasarkan penilaian aktuaria independen yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Arya Bagiastra, berdasarkan laporannya pada 12 Maret 2026 untuk tahun 2025, dan pada tanggal 24 Juli 2026 untuk periode 30 Juni 2026 dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Beban imbalan pasca kerja

	30 Juni/ June 30, 2026
Biaya jasa kini	647.471.958
Biaya bunga	272.899.680
Biaya jasa lalu	531.665.083
Jumlah	1.452.036.721

18. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY

The Group records post-employment benefits liability to its entitled employees based on prevailing regulation.

The following table summarizes the components of the Group's post-employment benefit expenses recognized in the consolidated statement of income and other comprehensive income, and the post-employment benefit liabilities recognized in the consolidated statement of financial position, based on an independent actuarial valuation conducted by Arya Bagiastra Actuarial Consulting Firm, based on its reports dated March 12, 2026, for the year 2025, and July 24, 2026, for the period ended June 30, 2026, using the projected unit credit method.

Post-employment benefits expense

	31 Desember/ December 31, 2025	
3.060.306.108		Current service cost
233.167.671		Interest cost
1.596.090.463		Past service cost
4.889.564.242		Total

**PT REMALA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT REMALA ABADI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
For The Six Month Period Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Liabilitas imbalan pasca kerja (lanjutan)

	30 Juni/ June 30, 2026
Nilai kini kewajiban	9.811.689.900

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasti untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2026
Saldo awal	8.359.653.179
Biaya jasa kini	647.471.958
Biaya bunga	272.899.680
Biaya jasa lalu	531.665.083
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto:	
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	-
Penyesuaian pengalaman	-
Saldo akhir	9.811.689.900

Perubahan liabilitas imbalan pasca kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2026
Saldo awal tahun	8.359.653.179
Beban tahun berjalan (Catatan 26)	1.452.036.721
Kerugian (keuntungan) aktuarial	-
Saldo akhir tahun	9.811.689.900

18. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY (continued)

Post-employment benefits liability (continued)

31 Desember/ December 31, 2025
8.359.653.179

Present value of obligation

Movements of the present value of obligation for the years ended June 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

31 Desember/ December 31, 2025
3.299.100.099
3.060.306.108
233.167.671
1.596.090.463
335.086.011
(164.097.173)
8.359.653.179

*Beginning balance
Current service cost
Interest cost
Past service cost
Remeasurement of net defined benefits obligation:
Actuarial loss (gain) arising from change in financial assumptions
Experience adjustments*

Ending balance

Movements of post-employment benefits liability for the years ended June 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

31 Desember/ December 31, 2025
3.299.100.099
4.889.564.242
170.988.838

*Balance at beginning of year
Current year expense (Note 26)
Actuarial loss (gain)*

Balance at end of year

**PT REMALA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT REMALA ABADI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
For The Six Month Period Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Keuntungan (kerugian) aktuarial kumulatif yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2026
Saldo awal tahun	(15.902.001)
Keuntungan (kerugian) aktuarial tahun berjalan	-
Saldo akhir tahun	(15.902.001)

Asumsi-asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember dan 2025 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2026
Tingkat diskonto	6,00% - 6,86%
Tingkat kenaikan gaji tahunan	6,00%
Usia pensiun normal	55 Tahun/Years
Tingkat mortalita	TMII IV
Tingkat cacat	5% TMII IV

Rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti adalah 8,61 sampai dengan 20,85 tahun.

Rincian dari nilai kini kewajiban imbalan pasti, defisit program dan penyesuaian pengalaman yang timbul pada liabilitas program untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan empat periode tahunan sebelumnya adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2026	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/For The Period Then Ended June 30,				
		2025	2024	2023	2022	
Nilai kini kewajiban	9.811.689.900	8.359.653.179	3.229.100.099	2.746.040.709	2.112.203.980	Present value of obligation
Defisit program	9.811.689.900	8.359.653.179	3.229.100.099	2.746.040.709	2.112.203.980	Deficit in the plan
Penyesuaian pengalaman pada liabilitas program	-	-	(138.821.325)	(38.738.690)	(50.603.491)	Experience adjustment on plan liabilities

18. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY (continued)

The accumulated actuarial gains (losses) which are recognized in other comprehensive income are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2025	
	155.086.837	Balance at beginning of year
	(170.988.838)	Actuarial gain (loss) for current year
	(15.902.001)	Balance at end of year

The principal assumptions used in determining post-employment benefits liability as of June 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2025	
	6,00% - 6,86%	Discount rate
	6,00%	Annual rate of salary increase
	55 Tahun/Years	Normal pension age
	TMII IV	Mortality rate
	5% TMII IV	Disability rate

The weighted average duration of the defined benefits obligation is 8.61 to 20.85 years.

Detail of present value of defined benefit obligation, deficit in the plan and experience adjustment on plan liabilities for the six month period then ended Juni 30, 2026 and previous four annual periods are as follows:

**PT REMALA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT REMALA ABADI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
For The Six Month Period Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2026
Kurang dari satu tahun	2.785.163.726
Antara satu dan lima tahun	202.456.138
Antara lima dan sepuluh tahun	3.671.203.482
Lebih dari sepuluh tahun	3.152.866.554
Jumlah	9.811.689.900

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap nilai kini kewajiban pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025:

	30 Juni/ June 30, 2026
Kenaikan 1%	(222.859.437)
Penurunan 1%	222.069.012

Grup telah mereviu asumsi yang digunakan dan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan pasca kerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan pasca kerja Grup sesuai dengan peraturan yang berlaku.

19. MODAL SAHAM

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek Perusahaan (PT Adimitra Jasa Korpora), susunan pemegang saham dan komposisi kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2026 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/Total
Verah Wahyudi Singgih Wong	551.328.600	40,10%	27.566.430.000
PT Iforte Solusi Infotek	550.000.900	40,00%	27.500.045.000
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	273.670.500	19,91%	13.683.525.000
Jumlah	1.375.000.000	100,00%	68.750.000.000

18. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY (continued)

The expected maturity analysis of the present value of defined benefits obligation is as follows:

31 Desember/ December 31, 2025	
1.102.795.113	<i>Less than one year</i>
1.349.889.116	<i>Between one and five years</i>
3.049.860.403	<i>Between five and ten years</i>
2.857.108.547	<i>More than ten years</i>
8.359.653.179	Total

The following table illustrates the sensitivity of a possible change in market interest rate, with other variables considered as constant, of present value of obligation as of June 30, 2026 and December 31, 2025:

31 Desember/ December 31, 2025	
(569.115.011)	Increase 1%
646.816.024	Decrease 1%

The Group has reviewed the assumptions used and believes that these assumptions are adequate. Management believes that the post-employment benefits liability is sufficient to cover the Group's post-employment benefits liability in accordance with the prevailing regulations.

19. SHARE CAPITAL

In accordance with the list of shareholders issued by the Share Administrator Bureau of the Company (PT Adimitra Jasa Korpora), the Company's shareholders and its ownership composition as of June 30, 2026 are as follows:

**PT REMALA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT REMALA ABADI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
For The Six Month Period Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek Perusahaan (PT Adimitra Jasa Korpora), susunan pemegang saham dan komposisi kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/Total	Shareholders
Verah Wahyudi Singgih Wong	551.438.100	40,00%	27.571.905.000	Verah Wahyudi Singgih Wong
PT Iforte Solusi Infotek	550.000.900	40,00%	27.500.045.000	PT Iforte Solusi Infotek
Djoni	75.000.000	5,45%	3.750.000.000	Djoni
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	198.561.000	14,51%	9.928.050.000	Public (each below 5%)
Jumlah	1.375.000.000	100,00%	68.750.000.000	Total

Pada tanggal 30 April 2025, terjadi perubahan pengendalian Grup melalui pengambilalihan 550.000.000 saham atau 40% saham Perusahaan oleh PT Iforte Solusi Infotek, termasuk dalam saham yang diambil alih tersebut adalah yang dimiliki oleh pemegang saham pengendali sebelumnya yaitu Verah Wahyudi Singgih Wong.

Sebagai pengendali baru, setelah akuisisi saham tersebut, Iforte melakukan penawaran tender wajib dalam rangka pemenuhan Peraturan OJK No. 9/POJK.04/2018 tanggal 27 Juli 2018 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka dan mengacu pada Keterbukaan Informasi Dalam Rangka Penawaran Tender Wajib atas saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2025 dengan periode penawaran tender wajib dari tanggal 1 Juli 2025 sampai dengan 30 Juli 2025 dan tanggal pembayaran pada tanggal 11 Agustus 2025.

Setelah penawaran tender wajib selesai dilaksanakan, kepemilikan saham Iforte bertambah dari 550.000.000 saham menjadi 550.000.900 saham dengan persentase kepemilikan sebesar 40%.

19. SHARE CAPITAL (continued)

In accordance with the list of shareholders issued by the Share Administrator Bureau of the Company (PT Adimitra Jasa Korpora), the Company's shareholders and its ownership composition as of December 31, 2025 are as follows:

On April 30, 2025, control over the Group was changed through the acquisition of 550,000,000 shares or 40% of the Company's shares by PT Iforte Solusi Infotek, including those owned by the previous controlling shareholder, namely Verah Wahyudi Singgih Wong.

As the new controlling shareholder, following the acquisition of the shares, Iforte conducted a mandatory tender offer in order to comply with OJK Regulation No. 9/POJK.04/2018 dated July 27, 2018 regarding Takeover of a Public Company and referred to the Disclosure of Information in the Context of a Mandatory Tender Offer for the Company's shares on June 30, 2025 with mandatory tender offer period from July 1, 2025 until July 30, 2025 and the date of payment on August 11, 2025.

After the mandatory tender offer was completed, Iforte's share ownership increased from 550,000,000 shares to 550,000,900 shares with the ownership percentage of 40%.

**PT REMALA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT REMALA ABADI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
For The Six Month Period Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Selisih antara penerimaan dari penawaran umum saham perdana Perusahaan kepada masyarakat ("IPO") dengan jumlah nominal saham:			<i>Difference between proceeds from the Company's initial public offering to the public ("IPO") and total par value:</i>
Penerimaan IPO	51.700.000.000	51.700.000.000	<i>Proceeds from IPO</i>
Jumlah nilai nominal dari 275.000.000 saham baru yang diterbitkan sehubungan dengan IPO	(13.750.000.000)	(13.750.000.000)	<i>Total par value of issuance of 275,000,000 new shares related to IPO</i>
Selisih dana	37.950.000.000	37.950.000.000	<i>Excess of fund</i>
Biaya-biaya yang terkait dengan penerbitan saham baru sehubungan dengan IPO	(3.000.073.478)	(3.000.073.478)	<i>The costs related to the issuance of the new shares in respect to the IPO</i>
Neto	34.949.926.522	34.949.926.522	<i>Net</i>
Aset pengampunan pajak	7.271.363.600	7.271.363.600	<i>Tax amnesty assets</i>
Selisih transaksi restrukturisasi entitas pengendali (Catatan 1c)	14.675.079.209	14.675.079.209	<i>Difference in restructuring transactions of entities under common control (Note 1c)</i>
Selisih nilai transaksi ekuitas dengan pihak nonpengendali (Catatan 1c):			<i>Difference in value of equity transactions with non-controlling interests (Note 1c):</i>
- FKI	2.376.248.700	2.376.248.700	<i>FKI -</i>
- All	83.646.256	83.646.256	<i>All -</i>
Jumlah	59.356.264.287	59.356.264.287	Total

21. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 16 Juni 2025 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn. No. 56 pada tanggal yang sama, para pemegang saham Perusahaan memutuskan untuk menyetujui pencadangan saldo laba sebesar Rp 11.750.000.000 sebagai dana cadangan umum.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 26 Juni 2024 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn. No. 47 pada tanggal yang sama, para pemegang saham Perusahaan memutuskan untuk menyetujui pencadangan saldo laba sebesar Rp 1.000.000.000 sebagai dana cadangan umum.

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	31 Desember/ December 31, 2025	
		<i>Difference between proceeds from the Company's initial public offering to the public ("IPO") and total par value:</i>
	51.700.000.000	<i>Proceeds from IPO</i>
	(13.750.000.000)	<i>Total par value of issuance of 275,000,000 new shares related to IPO</i>
	37.950.000.000	<i>Excess of fund</i>
	(3.000.073.478)	<i>The costs related to the issuance of the new shares in respect to the IPO</i>
	34.949.926.522	<i>Net</i>
	7.271.363.600	<i>Tax amnesty assets</i>
	14.675.079.209	<i>Difference in restructuring transactions of entities under common control (Note 1c)</i>
		<i>Difference in value of equity transactions with non-controlling interests (Note 1c):</i>
	2.376.248.700	<i>FKI -</i>
	83.646.256	<i>All -</i>
	59.356.264.287	Total

21. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Based on the Resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders dated June 16, 2025 as covered by Notarial Deed No. 56 of Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn. on the same date, the Company's shareholders resolved to approve the appropriation of retained earnings amounting to Rp 11,750,000,000 as a general reserve fund.

Based on the Resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders dated June 26, 2024 as covered by Notarial Deed No. 47 of Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn. on the same date, the Company's shareholders resolved to approve the appropriation of retained earnings amounting to Rp 1,000,000,000 as a general reserve fund.

**PT REMALA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT REMALA ABADI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
For The Six Month Period Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian kepentingan nonpengendali atas ekuitas masing-masing entitas anak pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
PT Fiber Kerumah Indonesia	21.730.244.280	21.234.764.642
PT Fiber Media Indonesia	17.495.468.592	14.009.029.080
PT Mitra Integrasi Bersama	2.444.142.050	2.444.456.875
PT Akselerasi Informasi Indonesia	550.204.987	723.634.958
PT PC 24 Cyber Indonesia	412.566.366	345.059.321
PT Clara Dinamika Abadi	248.701.085	266.135.631
PT Solusi Aplikasi Andalan Semesta	(23.693.238)	(16.759.462)
Jumlah	42.857.634.122	39.006.321.045

22. NON-CONTROLLING INTERESTS

Details of non-controlling interests in the equity of each subsidiary as of June 30, 2026 and 31 December 2025 are as follows:

*PT Fiber Kerumah Indonesia
PT Fiber Media Indonesia
PT Mitra Integrasi Bersama
PT Akselerasi Informasi
Indonesia
PT PC 24 Cyber Indonesia
PT Clara Dinamika Abadi
PT Solusi Aplikasi Andalan
Semesta*

Total

Perubahan kepentingan nonpengendali atas aset neto Entitas Anak untuk tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Movements of non-controlling interests in net assets of Subsidiaries for the current year are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Saldo awal tahun	39.006.321.045	11.864.655.951
Tambahan setoran modal	58.915.737	20.822.251.300
Pendirian Entitas Anak	-	2.725.000.000
Laba tahun berjalan	3.792.397.339	3.605.785.961
Penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan	-	(11.372.167)
Saldo akhir tahun	42.857.634.121	39.006.321.045

*Balance at beginning of year
Additional capital contribution
Establishment of Subsidiaries
Income for the year
Other comprehensive
income (loss) for the year*

Balance at end of year

23. PENDAPATAN

Rincian pendapatan adalah sebagai berikut:

23. REVENUES

Details of revenues are as follows:

	Periode Enam bulan yang berakhir 30 Juni/ For the six month then ended June 30,	
	2026	2025
<u>Berdasarkan pelanggan:</u>		
Pihak ketiga	243.275.910.493	200.019.372.067
Pihak berelasi (Catatan 30)	4.970.602.725	3.886.032.416
Jumlah	248.246.513.218	203.905.404.483
<u>Berdasarkan jenis jasa:</u>		
Telekomunikasi	230.391.241.184	197.281.212.814
Non-telekomunikasi	17.855.272.034	6.624.191.669
Jumlah	248.246.513.218	203.905.404.483

*Based on customers:
Third parties
Related parties (Note 30)*

Total

*Based on type of services:
Telecommunication
Non-telecommunication*

Total

**PT REMALA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT REMALA ABADI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
For The Six Month Period Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PENDAPATAN (lanjutan)

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2026 dan 2025, tidak terdapat pendapatan kepada pelanggan dengan jumlah pendapatan kumulatif melebihi 10%.

24. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	Periode Enam bulan yang berakhir 30 Juni/ For the six month then ended June 30,	
	2026	2025
Sewa peralatan		
Pihak ketiga	31.728.700.678	13.144.000.995
Pemeliharaan	16.700.023.674	16.680.114.249
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	10.708.663.629	15.932.983.579
Beban hak penyelenggaraan jasa telekomunikasi	3.858.323.863	3.731.587.905
Listrik dan telepon	2.806.694.076	2.549.153.341
Material	2.231.220.744	3.644.079.548
Operasional	1.671.160.583	1.798.190.239
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 11)	1.340.725.059	1.195.936.605
Lain-lain	250.500.000	190.500.000
Jumlah	71.296.012.306	58.866.546.461

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2026 dan 2025, tidak ada transaksi dari satu pemasok yang jumlah pembelian kumulatifnya melebihi 10% dari pendapatan konsolidasian.

25. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN

Rincian beban penjualan dan pemasaran adalah sebagai berikut:

	Periode Enam bulan yang berakhir 30 Juni/ For the six month then ended June 30,	
	2026	2025
Komisi	14.262.938.634	18.213.805.003
Iklan	291.166.851	1.248.052.473
Pemasaran	268.202.309	420.475.703
Jumlah	14.822.307.794	19.882.333.179

23. REVENUES (continued)

For the period then ended June 30, 2026 and 2025, there is no revenues value to a customer with cumulative revenues amount exceeding 10% of total consolidated revenues.

24. COST OF REVENUES

Details of cost of revenues are as follows:

Equipment rental
Third parties
Maintenances
Depreciation of fixed assets (Note 10)
Telecommunication service provider's right fees
Electricity and telephone
Material
Operational
Depreciation of right-of-use assets (Note 11)
Others
Total

For the period then ended Juni 30, 2026 and 2025, there were no purchases made from any single supplier with a total cumulative value exceeding 10% of the consolidated revenues.

25. SELLING AND MARKETING EXPENSES

Details of selling and marketing expenses are as follows:

Commission
Advertisement
Marketing
Total

**PT REMALA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT REMALA ABADI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
For The Six Month Period Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	Periode Enam bulan yang berakhir 30 Juni/ For the six month then ended June 30,	
	2026	2025
Gaji dan kesejahteraan karyawan	46.855.987.150	44.445.902.482
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	4.593.528.700	2.683.453.594
Perbaikan dan pemeliharaan	2.252.847.541	1.442.379.435
Utilitas	1.470.927.050	1.075.297.377
Imbalan pasca kerja (Catatan 18)	1.452.036.721	4.073.587.445
Honorarium tenaga ahli	1.355.245.585	3.471.498.357
Operasional kantor	1.081.002.313	1.129.564.882
Bahan bakar, tol dan parkir	671.163.617	1.359.746.031
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 11)	557.445.109	559.850.375
Legalitas dan perizinan	425.912.000	226.418.915
Sewa	420.982.132	301.036.691
Lain-lain	987.741.461	1.271.791.659
Jumlah	62.124.819.379	62.040.527.243

26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Details of general and administrative expenses are as follow:

Salaries and employee welfare
Depreciation of fixed assets (Note 10)
Repairs and maintenances
Utilities
Post-employment benefits (Note 18)
Professional fees
Office operational
Fuel, tolls and parking
Depreciation of right-of-use assets (Note 11)
Legal and licenses
Rental
Others
Total

27. BIAYA KEUANGAN

Rincian biaya keuangan adalah sebagai berikut:

	Periode Enam bulan yang berakhir 30 Juni/ For the six month then ended June 30,	
	2026	2025
Beban bunga:		
Cerukan dan utang bank	13.381.546.282	1.813.888.951
Administrasi dan provisi bank	756.764.596	334.792.143
Beban bunga liabilitas sewa (Catatan 11)	99.602.520	190.717.600
Pembiayaan konsumen	3.375.687	73.347.875
Jumlah	14.241.289.085	2.412.746.569

27. FINANCE COSTS

Details of finance costs are as follows:

Interest expense:
Overdraft and bank loans
Bank charges and provision
Interest of lease liabilities (Note 11)
Consumer financing
Total

**PT REMALA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT REMALA ABADI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
For The Six Month Period Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN - NETO

Rincian pendapatan (beban) lain-lain - neto adalah sebagai berikut:

	Periode Enam bulan yang berakhir 30 Juni/ For the six month then ended June 30,	
	2026	2025
Laba (rugi) selisih kurs - neto	105.788.158	(25.047.849)
Penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan (Catatan 7)	-	7.588.545.274
Penyisihan kerugian penurunan nilai Aset tetap (Catatan 10)	-	5.858.841.361
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha (Catatan 5)	-	1.691.521.495
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian piutang lain-lain (Catatan 6)	-	712.932.358
Pemulihan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha (Catatan 5)	-	(1.363.343.422)
Lain-lain - neto	119.376.287	1.762.000.385
Jumlah - neto	225.164.445	16.225.449.602

28. OTHER INCOME (EXPENSES) - NET

Details of other income (expenses) - net are as follows:

Gain (loss) on foreign exchange - net
Provision for impairment losses of inventories (Note 7)
Provision for impairment losses of fixed assets (Note 10)
Provision for expected credit losses of trade receivable (Note 10)
Provision for expected credit losses of other receivable (Note 6)
Recovery of credit losses of trade receivable (Note 5)
Others - net
Total - net

29. LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK

Perhitungan laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk adalah sebagai berikut:

	Periode Enam bulan yang berakhir 30 Juni/ For the six month then ended June 30,	
	2026	2025
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	58.781.729.401	34.312.403.344
Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar (saham)	1.375.000.000	1.375.000.000
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	42,75	24,95

29. BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY

The computation of basic earnings per share attributable to owners of the parent entity are as follows:

Income for the year attributable to owners of the parent entity
Weighted average number of shares outstanding (shares)
Basic earnings per share attributable to owners of the parent entity

**PT REMALA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT REMALA ABADI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
For The Six Month Period Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

30. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group entered into transactions with related parties in view of their common ownership and management. All transactions with related parties are conducted based on policies and terms agreed upon by both parties.

Details of nature of the relationship and transactions with related parties are as follows:

Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan Berelasi/ Nature of Relationship	Jenis Transaksi/ Type of Transactions
Verah Wahyudi Singgih Wong ("VWS")	Pemegang saham/ Shareholder	Pemberi jaminan atas cerukan dan utang bank/Provides collateral for overdraft and bank loans
Budi Aditya Erna Mulyanto	Memiliki hubungan keluarga dengan VWS/Has family relationship with VWS	Pinjaman tanpa bunga dan pemberi jaminan atas cerukan dan utang bank/Non-interest bearing loan and provides collateral for overdraft and bank loans
PT Iforte Solusi Infotek	Pemegang saham/ Shareholder	Pendapatan dan beban pokok pendapatan/Revenues and cost of revenues,
PT Bank Central Asia Tbk	Entitas yang memiliki hubungan keluarga dengan pemegang saham pengendali/Entity under family relationship with controlling shareholders	Kas di bank/Cash in bank
PT BIT Teknologi Nusantara	Entitas di bawah pengendalian yang sama/Entity under common control	Pendapatan/Revenues
PT Varnion Technology Semesta	Entitas di bawah pengendalian yang sama/Entity under common control	Pendapatan/Revenues
PT Fiber Network Indonesia	Entitas di bawah pengendalian yang sama/Entity under common control	Pendapatan/Revenues
PT Integra Kreasitama Solusindo	Entitas di bawah pengendalian yang sama/Entity under common control	Pendapatan/Revenues
Dewan Komisaris dan Direksi/ Boards of Commissioners and Directors	Manajemen kunci/ Key management	Imbalan kerja jangka pendek/ Short-term employee benefits

**PT REMALA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT REMALA ABADI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
For The Six Month Period Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2026
<u>Kas di bank (Catatan 4)</u>	
PT Bank Central Asia Tbk	
Rupiah Indonesia	5.752.940.909
Dolar Amerika Serikat	1.456.803.544
Jumlah	7.209.744.453
Persentase terhadap jumlah aset	0,63%
<u>Piutang usaha (Catatan 5)</u>	
PT BIT Teknologi Nusantara	962.349.909
PT Varnion Technology	
Semesta	190.237.500
PT Integra Kreasitama	
Solusindo	631.613
Jumlah	1.153.219.022
Persentase terhadap jumlah aset	0,10%
<u>Utang bank (Catatan 13)</u>	
PT Bank Central Asia Tbk	99.865.263.361
Persentase terhadap jumlah liabilitas	14,72%
<u>Utang usaha (Catatan 14)</u>	
PT Iforte Solusi Infotek	-
Persentase terhadap jumlah liabilitas	-
<u>Uang muka pelanggan (Catatan 31)</u>	
PT BIT Teknologi Nusantara	36.036.036.036
Persentase terhadap jumlah liabilitas	5,31%
<u>Utang lain-lain</u>	
Budi Aditya Erna Mulyanto	31.757.940.713
Verah Wahyudi Singgih Wong	700.000.000
Jumlah	32.457.940.713
Persentase terhadap jumlah liabilitas	4,79%

30. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Details of balances and transactions with related parties are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2025	
<u>Cash in bank (Note 4)</u>		
PT Bank Central Asia Tbk		
Indonesian Rupiah	11.494.835.791	
United States Dollar	2.536.464.541	
Total	14.031.300.332	
Percentage to total assets	1,39%	
<u>Trade receivables (Note 5)</u>		
PT BIT Teknologi Nusantara	2.758.032.220	
PT Varnion Technology		
Semesta	71.761.559	
PT Integra Kreasitama		
Solusindo	-	
Total	2.829.793.779	
Percentage to total assets	0,28%	
<u>Bank loans (Note 13)</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	98.558.281.907	
Percentage to total liabilities	16,10%	
<u>Trade payables (Note 14)</u>		
PT Iforte Solusi Infotek	1.843.390.650	
Percentage to total liabilities	0,30%	
<u>Advance from customers (Note 31)</u>		
PT BIT Teknologi Nusantara	36.036.036.036	
Percentage to total liabilities	5,89%	
<u>Other payables</u>		
Budi Aditya Erna Mulyanto	31.757.940.713	
Verah Wahyudi Singgih Wong	700.000.000	
Total	32.457.940.713	
Percentage to total liabilities	5,30%	

**PT REMALA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT REMALA ABADI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
For The Six Month Period Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Periode Enam bulan yang berakhir 30 Juni/ For the six month then ended June 30,	
	2026	2025
Pendapatan (Catatan 23)		
PT BIT Teknologi Nusantara	3.557.821.873	2.813.742.000
PT Varnion Technology Semesta	1.047.963.710	979.806.545
PT Integra Kreasitama Solusindo	334.817.142	89.983.871
PT Iforte Solusi Infotek	30.000.000	2.500.000
Jumlah	4.970.602.725	3.886.032.416
Persentase terhadap jumlah pendapatan	2,00%	1,91%

Seluruh transaksi dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

31. PERJANJIAN PENTING

**Perjanjian dengan PT Jejaring Mitra Persada
("Jejaring")**

Pada tanggal 26 Desember 2025, Perusahaan dan Jejaring menandatangani *Letter of Intent* ("LOI") untuk Penyediaan Kabel *Fiber Optic* ("FO") Core secara *Indefeasible Right of Use* ("IRU") pada Jaringan Telekomunikasi Sistem Kabel Bawah Laut Jakarta-Surabaya yang dimiliki oleh Jejaring. Sesuai LOI, Perusahaan telah melakukan pembayaran uang muka sebesar Rp 40.425.150.000 yang disajikan sebagai bagian dari akun "Uang Muka" pada tanggal 31 Desember 2025 (Catatan 9).

Pada tanggal 18 Juni 2025, Perusahaan dan Jejaring menandatangani Perjanjian Penyediaan Kabel FO Core secara IRU pada Jaringan Telekomunikasi Sistem Kabel Bawah Laut Jakarta-Batam yang sedang dalam proses pembangunan oleh Jejaring. Sesuai perjanjian, Perusahaan telah melakukan pembayaran uang muka sebesar Rp 97.440.000.000 yang disajikan sebagai bagian dari akun "Uang Muka" pada tanggal 31 Desember 2025 (Catatan 9).

**30. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

Details of balances and transactions with related parties are as follows: (continued)

	Periode Enam bulan yang berakhir 30 Juni/ For the six month then ended June 30,	
	2026	2025
Revenues (Note 23)		
PT BIT Teknologi Nusantara	3.557.821.873	2.813.742.000
PT Varnion Technology Semesta	1.047.963.710	979.806.545
PT Integra Kreasitama Solusindo	334.817.142	89.983.871
PT Iforte Solusi Infotek	30.000.000	2.500.000
Total	4.970.602.725	3.886.032.416
Percentage to total revenues	2,00%	1,91%

All transactions with related parties have been disclosed in the consolidated financial statements.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS

**Agreements with PT Jejaring Mitra Persada
("Jejaring")**

On December 26, 2025, the Company and Jejaring signed the *Letter of Intent* ("LOI") for the Provision of *Fiber Optic* ("FO") Core on *Indefeasible Right of Use* ("IRU") Basis for the Jakarta-Surabaya Submarine Cable System Telecommunications Network, which is owned by Jejaring. According to the LOI, the Company has paid advances of Rp 40,425,150,000 which presented as part of "Advances" account as of December 31, 2025 (Note 9).

On June 18, 2025, the Company and Jejaring signed the Agreement on the Provision of FO Core on IRU Basis for the Jakarta-Batam Submarine Cable System Telecommunications Network, which is currently under construction by Jejaring. According to the agreement, the Company has paid advances of Rp 97,440,000,000 which presented as part of "Advances" account as of December 31, 2025 (Note 9).

**PT REMALA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT REMALA ABADI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
For The Six Month Period Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian dengan Pelanggan (lanjutan)

Pada tanggal 30 Oktober 2023, Perusahaan dan Jejaring menandatangani Perjanjian Penyediaan Kabel FO Core secara IRU. Berdasarkan perjanjian, Perusahaan memperoleh IRU atas kabel FO dalam Jaringan Telekomunikasi UJB dari Jejaring selama jangka waktu 15 tahun sejak ditandatanganinya dokumen Berita Acara Serah Terima ("BAST") oleh Perusahaan dan Jejaring. Perusahaan juga akan melakukan kerjasama dengan PT Triasmitra Multiniaga Internasional terkait pemeliharaan dan perbaikan kabel FO dan sewa menyewa *Collocation* dan operasionalnya (jika ada) yang akan dituangkan dalam perjanjian terpisah.

Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham ("PPJB")

Perusahaan, PT Sentra Inovasi Prima ("SIP"), para pemegang saham SIP dan pihak ketiga tertentu menandatangani PPJB pada tanggal 7 Oktober 2024 sehubungan dengan rencana Perusahaan dan pihak ketiga tertentu untuk mengambil bagian dalam penerbitan saham baru SIP dan pengambilalihan saham milik para pemegang saham SIP. Sesuai PPJB, Perusahaan telah melakukan pembayaran uang muka masing-masing sebesar Rp 3.600.000.000 pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 yang disajikan sebagai bagian dari akun "Uang Muka" (Catatan 9).

Perusahaan memberikan jasa layanan internet dan jasa telekomunikasi lainnya kepada institusi pemerintah tertentu di wilayah Jakarta, Bekasi dan Tangerang berdasarkan perjanjian atau surat pesanan yang disepakati oleh kedua belah pihak.

Perusahaan dan entitas anaknya menandatangani perjanjian jasa internet, *link IP transit*, pengadaan *customer premises equipment* untuk jaringan internet, *local loop*, infrastruktur *wide area network*, jasa *bandwidth* layanan internet, akses fiber optik dan jasa telekomunikasi lainnya dengan beberapa perusahaan, diantaranya PT Sumber Koneksi Indonesia, PT Solusi Multimedia Pratama, PT Data Utama Dinamika, PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Hutama Karya, PT Comtronics Systems, PT Core Mediatech, PT Fiber Network Indonesia, PT Maxindo Mitra Solusi, PT Solusindo Bintang Pratama dan PT Milenial Inti Telekomunikasi.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Agreements with Customers (continued)

On October 30, 2023, the Company and Jejaring signed the Agreement on the Provision of FO Core on IRU Basis. Based on the agreement, the Company acquires IRU for FO cables in the UJB Telecommunication Network from Jejaring for 15 years from the signing of Certificate of Delivery and Acceptance ("CDA") by the Company and Jejaring. The Company will also cooperate with PT Triasmitra Multiniaga Internasional for the maintenance and repair of FO cables and lease *Collocation* and its operations (if any) which will be set forth in the separate agreement.

Conditional Sale and Purchase of Share Agreement ("CSPA")

The Company, PT Sentra Inovasi Prima ("SIP"), SIP's shareholders and certain third party signed a CSPA on October 7, 2024 in connection with the plan of the Company and certain third party to subscribe the SIP's new shares issuance and to acquire the shares of SIP's shareholders. According to CSPA, the Company has paid an advances of Rp 3,600,000,000 as of June 30, 2026 and December 31, 2025 respectively, which are presented as part of the "Advances" account (Note 9).

The Company provides internet access services and other telecommunication services to certain government institutions in Jakarta, Bekasi and Tangerang areas based on agreements or order letters in which agreed upon by both parties.

The Company and its subsidiaries have entered into internet service provider, *link IP transit*, procurement of customer premises equipment for internet network, *local loop*, *wide area network* infrastructure, internet service bandwidth, fiber optic access and other telecommunication services with several companies, among others, PT Sumber Koneksi Indonesia, PT Solusi Multimedia Pratama, PT Data Utama Dinamika, PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Hutama Karya, PT Comtronics Systems, PT Core Mediatech, PT Fiber Network Indonesia, PT Maxindo Mitra Solusi, PT Solusindo Bintang Pratama and PT Milenial Inti Telekomunikasi.

**PT REMALA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT REMALA ABADI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
For The Six Month Period Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian dengan Pelanggan (lanjutan)

Pada tanggal 10 Desember 2025, Perusahaan menandatangani perjanjian layanan telekomunikasi *bandwidth* dengan PT BIT Teknologi Nusantara ("BIT"), pihak berelasi, sehubungan dengan penyediaan jasa layanan *bandwidth* dengan kapasitas yang disepakati selama 5 (lima) tahun. Sesuai perjanjian, Perusahaan telah menerima pembayaran uang muka dari BIT sebesar Rp 36.036.036.036 yang disajikan sebagai bagian dari akun "Uang Muka Pelanggan" pada tanggal 31 Desember 2025 (Catatan 30).

Perjanjian Sewa

Perusahaan dan FMI menandatangani perjanjian sewa menyewa ruang kantor dengan PT Mustika Ratu Centre dengan jangka waktu sewa 5 tahun yang berakhir sampai dengan tahun 2028.

Perusahaan dan entitas anak tertentu menandatangani perjanjian sewa menyewa tanah dan bangunan yang berlokasi di beberapa wilayah di Jakarta, Depok, Tangerang Selatan, Bogor, Karawang dan Cianjur untuk meletakkan perangkat yang menyambungkan atau memutus jaringan internet dan komunikasi kepada pelanggan dengan jangka waktu sewa berkisar antara 2 sampai 25 tahun.

32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

		30 Juni/ June 30, 2026		
	Mata Uang/ Currency	Jumlah/ Amount	Setara dengan Rupiah/ Equivalent to Rupiah	
Aset Moneter				
Kas dan setara kas	USD	81.586	1.456.803.544	
Liabilitas Moneter				
Utang usaha	CNY	-	-	
Aset moneter - neto			1.456.803.544	

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Agreements with Customers (continued)

On December 10, 2025, the Company entered into telecommunications bandwidth service agreement with PT BIT Teknologi Nusantara ("BIT"), a related party, in relation to the provision of bandwidth services with an agreed capacity for 5 (five) years. According to the agreement, the Company has received an advance payment from BIT amounting to Rp 36,036,036,036, which is presented as part of "Advance from Customers" as of December 31, 2025 (Note 30).

Lease Agreements

The Company and FMI have entered into office space rental agreement with PT Mustika Ratu Centre with lease period for 5 years and in which will end in 2028.

The Company and certain subsidiaries have entered into lease agreements for land and buildings located in several areas in Jakarta, Depok, South Tangerang, Bogor, Karawang and Cianjur which are used to place devices that connects or disconnects internet and communication networks to customers with lease period ranging from 2 until 25 years.

32. MONETARY ASSET AND LIABILITY DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the Group has monetary asset and liability denominated in foreign currency as follows:

		31 Desember/ December 31, 2025		
		Jumlah/ Amount	Setara dengan Rupiah/ Equivalent to Rupiah	
				Monetary Asset
				Cash and cash equivalents
				Monetary Liability
				Trade payables
			2.500.449.541	Monetary asset - net

**PT REMALA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT REMALA ABADI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
For The Six Month Period Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. SEGMENT OPERASI

Informasi segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

33. OPERATING SEGMENT

The Group's business segment information is as follows:

Periode Enam Bulan Yang Berakhir Tanggal 30 Juni 2026/ For The Six Month Period Then Ended June 30, 2026			
	Telekomunikasi/ Telecommunication	Non-telekomunikasi/ Non-telecommunication	Jumlah/ Total
Pendapatan	230.391.241.184	17.855.272.034	248.246.513.218
Beban pokok pendapatan	(66.168.005.963)	(5.128.006.343)	(71.296.012.306)
Hasil segmen	164.223.235.221	12.727.265.691	176.950.500.912
Beban yang tidak dapat dialokasikan			(76.947.127.173)
Laba usaha			100.003.373.739
Pendapatan keuangan			1.833.647.307
Biaya keuangan			(14.241.289.085)
Beban lain-lain - neto			225.164.445
Laba sebelum pajak penghasilan			87.820.896.406
Beban pajak penghasilan			(25.246.769.963)
Laba tahun berjalan			62.574.126.443
Informasi lainnya:			Other information:
Jumlah aset segmen			1.135.561.619.573
Jumlah liabilitas segmen			678.313.643.483

Periode Enam Bulan Yang Berakhir Tanggal 30 Juni 2025/ For The Six Month Period Then Ended June 30, 2025			
	Telekomunikasi/ Telecommunication	Non-telekomunikasi/ Non-telecommunication	Jumlah/ Total
Pendapatan	197.281.212.814	6.624.191.669	203.905.404.483
Beban pokok pendapatan	(56.983.253.009)	(1.883.293.452)	(58.866.546.461)
Hasil segmen	140.297.959.805	4.740.898.217	145.038.858.022
Beban yang tidak dapat dialokasikan			(81.922.860.422)
Laba usaha			63.115.997.600
Pendapatan keuangan			761.514.526
Biaya keuangan			(2.412.746.569)
Beban lain-lain - neto			(16.225.449.602)
Laba sebelum pajak penghasilan			45.239.315.955
Beban pajak penghasilan			(11.452.978.192)
Laba tahun berjalan			33.786.337.763
Informasi lainnya:			Other information:
Jumlah aset segmen			751.812.963.443
Jumlah liabilitas segmen			428.820.468.312

**PT REMALA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT REMALA ABADI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
For The Six Month Period Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan nilai wajar setiap kelompok dari instrumen keuangan Grup:

Aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek

Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain (bagian lancar), cerukan, utang bank, utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual mendekati estimasi nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek.

- Nilai wajar piutang lain-lain (bagian tidak lancar), setoran jaminan dan utang lain-lain - pihak berelasi diasumsikan sama dengan nilai terutang karena tidak mempunyai persyaratan pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk dikembalikan dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan setelah tahun pelaporan.
- Nilai wajar utang jangka panjang dinilai menggunakan arus kas yang didiskontokan pada tingkat suku bunga pasar.

Tabel berikut menyajikan nilai wajar, yang mendekati nilai tercatat, atas aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 :

	30 Juni/ June 30, 2026
<u>Aset Keuangan</u>	
Aset keuangan lancar	
Kas dan setara kas	9.786.961.354
Piutang usaha - neto	51.133.074.214
Piutang lain-lain	1.630.436.002
Jumlah aset keuangan lancar	<u>62.550.471.570</u>

34. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at fair values, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

The following are the methods and assumptions used to estimate the fair value of each class of the Group's financial instruments:

Current financial assets and current financial liabilities

Cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables (current portion), overdraft, bank loans, trade payables, other payables and accrued expenses approximate their carrying values due to their short-term nature.

- The fair value of other receivables (non-current portion), security deposits and other payables - related party are assumed to be the same as their original principal amounts because they have no fixed repayment terms although they are not expected to be settled within 12 (twelve) months after the reporting year.
- The fair value of long-term debts are calculated using discounted cash flows at market interest rate.

The following table sets forth the fair values, which approximate their carrying amounts, of the Group's financial assets and financial liabilities as of June 30, 2026 and December 31, 2025:

	31 Desember/ December 31, 2025	
		<u>Financial Assets</u>
		Current financial assets
		Cash and cash equivalents
		Trade receivables - net
		Other receivables
		Total current financial assets

**PT REMALA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT REMALA ABADI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
For The Six Month Period Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan nilai wajar, yang mendekati nilai tercatat, atas aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 : (lanjutan)

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Aset keuangan tidak lancar		
Piutang lain-lain - neto	18.781.787.237	14.464.596.642
Setoran jaminan	778.674.155	567.569.167
Jumlah aset keuangan tidak lancar	19.560.461.392	15.032.165.809
Jumlah aset keuangan	82.110.932.962	60.947.227.378
Liabilitas Keuangan		
Liabilitas keuangan jangka pendek		
Utang bank	467.156.404.823	426.140.992.710
Utang usaha	57.544.908.021	57.223.569.585
Utang lain-lain	358.526.574	206.615.627
Beban akrual	23.130.759.338	24.414.413.043
Bagian jangka pendek dari utang jangka panjang:		
Utang pembiayaan konsumen	1.074.386.005	1.927.160.807
Liabilitas sewa	1.680.211.133	1.108.318.105
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	550.945.195.894	511.021.069.877
Liabilitas keuangan jangka panjang		
Utang lain-lain	32.457.940.713	32.457.940.713
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek:		
Utang pembiayaan konsumen	1.792.385.995	1.380.951.123
Liabilitas sewa	1.797.338.305	2.139.238.945
Jumlah liabilitas keuangan jangka panjang	36.047.665.013	35.978.130.781
Jumlah liabilitas keuangan	586.992.860.907	546.999.200.658

34. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The following table sets forth the fair values, which approximate their carrying amounts, of the Group's financial assets and financial liabilities as of June 30, 2026 and December 31, 2025: (continued)

Non-current financial assets
Other receivables - net
Security deposits
Total non-current financial assets
Total financial assets
Financial Liabilities
Current financial liabilities
Bank loans
Trade payables
Other payables
Accrued expenses
Current portion of long-term debts:
Consumer financing payables
Lease liabilities
Total current financial liabilities
Non-current financial liabilities
Other payables
Long-term debts - net of current portion:
Consumer financing payables
Lease liabilities
Total non-current financial liabilities
Total financial liabilities

**PT REMALA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT REMALA ABADI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
For The Six Month Period Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Manajemen Risiko

Liabilitas keuangan utama Grup terdiri dari cerukan, utang bank, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan utang jangka panjang. Tujuan utama dari liabilitas keuangan tersebut adalah untuk mengumpulkan dana untuk mendukung operasi Grup. Grup memiliki kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan setoran jaminan yang timbul dari kegiatan usahanya.

Grup terpengaruh terhadap risiko kredit, risiko tingkat suku bunga dan risiko likuiditas. Manajemen senior Grup mengawasi manajemen risiko atas risiko-risiko tersebut. Manajemen senior Grup memberikan saran atas risiko keuangan dan kerangka pengelolaan risiko keuangan yang tepat untuk Grup dan memastikan bahwa aktivitas keuangan Grup dikelola sesuai kebijakan dan prosedur yang tepat dan risiko keuangan diidentifikasi, diukur dan dikelola sesuai dengan kebijakan dan profil risiko yang ada. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana lawan transaksi tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Grup terkena risiko kredit dari kegiatan operasi yang berhubungan dengan jasa telekomunikasi dan non-telekomunikasi. Risiko kredit pelanggan dikelola sesuai kebijakan, prosedur dan pengendalian yang telah ditetapkan Grup yang berkaitan dengan manajemen risiko kredit pelanggan. Posisi piutang usaha dari pelanggan dipantau secara teratur.

Maksimum risiko kredit yang dihadapi oleh Grup kurang lebih sebesar nilai tercatat neto dari piutang usaha sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 5.

Risiko kredit atas penempatan saldo di bank dan deposito berjangka dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Grup. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh Direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Risk Management

The main financial liabilities of the Group include overdraft, bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses and long-term debts. The main purpose of these financial liabilities is to raise funds for the Group's operations. The Group also has cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and security deposits that raise directly from their operations.

The Group is exposed to credit risk, interest rate risk and liquidity risk. The Group's senior management oversees the management of these risks. The Group's senior management advises on financial risks and the appropriate financial risk governance framework for the Group and provides assurance that the Group's financial activities are governed by appropriate policies and procedures and that financial risks are identified, measured and managed in accordance with policies and risk profile. The Board of Directors reviews and approves the policies for managing these risks which are summarized below.

a. Credit risk

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group is exposed to credit risk from their operating activities related to telecommunication and non-telecommunication services. Customer credit risk is managed subject to the Group's established policies, procedures and controls relating to customer credit risk management. Outstanding trade receivables from customers is regularly monitored.

The Group's maximum exposure of the credit risk approximates net carrying amounts of trade receivables as disclosed in Note 5.

Credit risk arising from placements of current accounts and time deposit in the banks is managed in accordance with the Group's policies. Investments of surplus funds are limited for each bank and reviewed annually by the Board of Directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

**PT REMALA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT REMALA ABADI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
For The Six Month Period Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Tabel berikut ini menyajikan aset keuangan yang mengalami penurunan nilai, aset keuangan yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai dan aset keuangan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai:

30 Juni/June 30, 2026						
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Sub jumlah/ <i>Sub total</i>	Cadangan kerugian kredit ekspektasian/ <i>Allowance for expected credit losses</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Saldo di bank	9.744.709.266	-	-	9.744.709.266	-	9.744.709.266
Piutang usaha - neto	51.133.074.214	-	2.714.269.947	53.847.344.161	(2.714.269.947)	51.133.074.214
Piutang lain-lain - neto	20.412.223.237	-	712.932.358	21.125.155.595	(712.932.358)	20.412.223.237
Setoran jaminan	778.674.155	-	-	778.674.155	-	778.674.155
Jumlah	82.068.680.872	-	3.427.202.305	85.495.883.177	(3.427.202.305)	82.068.680.872
31 Desember/December 31, 2025						
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Sub jumlah/ <i>Sub total</i>	Cadangan kerugian kredit ekspektasian/ <i>Allowance for expected credit losses</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Saldo di bank dan deposito berjangka	24.156.039.311	-	-	24.156.039.311	-	24.156.039.311
Piutang usaha - neto	6.049.877.350	14.434.474.528	2.714.269.947	23.198.621.825	(2.714.269.947)	20.484.351.878
Piutang lain-lain	15.638.461.055	-	712.932.358	16.351.393.413	(712.932.358)	15.638.461.055
Setoran jaminan	567.569.167	-	-	567.569.167	-	567.569.167
Jumlah	46.411.946.883	14.434.474.528	3.427.202.305	64.273.623.716	(3.427.202.305)	60.846.421.411

b. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan tingkat suku bunga pasar. Grup terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan cerukan, utang bank dan utang jangka panjang dengan suku bunga mengambang. Eksposur terhadap risiko tingkat suku bunga dipantau secara berkelanjutan.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risk Management (continued)

a. Credit risk (continued)

The following table presents the impaired financial assets, past due but not impaired financial assets and neither past due nor impaired financial assets:

b. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates related primarily to overdraft, bank loans and long-term debts with floating interest rates. Exposure to interest rate is monitored on an ongoing basis.

**PT REMALA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT REMALA ABADI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
For The Six Month Period Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko (lanjutan)

b. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

	Kenaikan atau penurunan dalam satuan point/Increase or decrease in basis point
30 Juni 2026	
Rupiah Indonesia	+100
Rupiah Indonesia	-100
31 Desember 2025	
Rupiah Indonesia	+100
Rupiah Indonesia	-100

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas timbul apabila Grup mengalami kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangan ketika liabilitas keuangan tersebut jatuh tempo.

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan setara kas yang memadai untuk mendukung kegiatan bisnis secara tepat waktu. Grup menjaga keseimbangan antara kesinambungan penagihan piutang usaha serta melalui fleksibilitas penggunaan utang jangka panjang untuk mengelola risiko likuiditas.

Grup memonitor risiko likuiditas dengan menggunakan alat perencanaan likuiditas. Kebijakan Grup adalah menjaga rasio-rasio sebagai berikut:

- Rasio utang bersih terhadap EBITDA operasional (maksimum 3,50)
- Rasio EBITDA operasional terhadap beban bunga (minimum 1,1)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risk Management (continued)

b. Interest rate risk (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on that portion of loans. With all other variables held constant, the consolidated income before income tax is affected by the impact on floating rate loans as follows:

Dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan/ Effect on income before income tax	
	June 30, 2026
	Indonesian Rupiah
	Indonesian Rupiah
	December 31, 2025
	Indonesian Rupiah
	Indonesian Rupiah

c. Liquidity risk

Liquidity risk arises in situations where the Group has difficulties in fulfilling financial liabilities when they become due.

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to support business activities on a timely basis. The Group maintains a balance between continuity of trade receivables collections and flexibility through the use of long-term debts in order to manage liquidity risk.

The Group monitors its risk of a shortage of funds by using a recurring liquidity planning tool. The Group maintains the following ratios:

- Net debt to running EBITDA (maximum 3.50)
- Running EBITDA to interest expense (minimum 1.1)

**PT REMALA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT REMALA ABADI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
For The Six Month Period Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

Pemegang saham dan pihak berelasi Perusahaan juga mendukung operasi Perusahaan dengan memberikan pinjaman tanpa bunga kepada Perusahaan dan berkomitmen agar Perusahaan dapat tetap melaksanakan kegiatan utama serta rencana pengembangan usaha di masa mendatang (Catatan 31).

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Grup berdasarkan pembayaran dalam kontrak.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. Liquidity risk (continued)

A shareholder and also its related party are also support the Company's business operations by providing non-interest bearings loan to the Company and have committed to ensure the Company to continue its core operations and future business development plans (Note 31).

The following table summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments.

30 Juni /June 30, 2026						
Jatuh tempo/Due date						
	Jumlah/ Total	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 3 tahun/More than 1 year up to 3 years	Lebih dari 3 tahun sampai dengan 5 tahun/More than 3 years up to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Utang bank	467.156.404.823	467.156.404.823	-	-	-	Bank loans
Utang usaha	57.544.908.021	57.544.908.021	-	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	32.816.467.287	358.526.574	-	32.457.940.713	-	Other payables
Beban akrual	23.130.759.338	23.130.759.338	-	-	-	Accrued expenses
Liabilitas sewa	2.871.724.310	1.074.386.005	1.797.338.305	-	-	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	3.472.597.128	1.680.211.133	1.792.385.995	-	-	Consumer financing payables
Jumlah	586.992.860.907	550.945.195.894	3.589.724.300	32.457.940.713	-	Total

31 Desember/December 31, 2025						
Jatuh tempo/Due date						
	Jumlah/ Total	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 3 tahun/More than 1 year up to 3 years	Lebih dari 3 tahun sampai dengan 5 tahun/More than 3 years up to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Utang bank	426.140.992.710	426.140.992.710	-	-	-	Bank loans
Utang usaha	57.223.569.585	57.223.569.585	-	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	32.664.556.340	206.615.627	-	32.457.940.713	-	Other payables
Beban akrual	24.414.413.043	24.414.413.043	-	-	-	Accrued expenses
Liabilitas sewa	3.247.557.050	1.108.318.105	2.139.238.945	-	-	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	3.308.111.930	1.927.160.807	1.380.951.123	-	-	Consumer financing payables
Jumlah	546.999.200.658	511.021.069.877	3.520.190.068	32.457.940.713	-	Total

Manajemen Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

Selain itu, Grup dipersyaratkan oleh Undang-Undang Perusahaan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengkontribusikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Grup pada Rapat Umum Pemegang Saham.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholders value.

In addition, the Group is also required by the Corporate Law effective August 16, 2007 to contribute and to maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. These externally imposed capital requirements are considered by the Group at the Annual Shareholders' General Meeting.

**PT REMALA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT REMALA ABADI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
For The Six Month Period Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

Manajemen Modal (lanjutan)

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tahun berjalan.

Kebijakan Grup adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

36. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2026/ For the Six Month Period Then Ended June 30, 2026

	Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas/Cash flows		Lain-lain/ Others	Saldo akhir/ Ending balance	
		Penambahan/ Additions	Pembayaran/ Payments			
Utang bank	-	467.156.404.823	-	-	467.156.404.823	Bank loans

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. Liquidity risk (lanjutan)

Capital Management (continued)

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital for current year.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

36. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Changes in liabilities arising from financing activities in the consolidated statement of cash flows are as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025/ Year Ended December 31, 2025

	Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas/Cash flows		Lain-lain/ Others	Saldo akhir/ Ending balance	
		Penambahan/ Additions	Pembayaran/ Payments			
Utang bank	-	426.140.992.710	-	-	426.140.992.710	Bank loans
Utang bank jangka panjang	3.322.678.562	-	(3.322.678.562)	-	-	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	16.621.216.935	-	(12.260.430.507)	(1.113.229.378)	3.247.557.050	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	4.082.834.161	-	(3.443.722.231)	2.669.000.000	3.308.111.930	Consumer financing payables

**PT REMALA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT REMALA ABADI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
For The Six Month Period Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

a. Perubahan Pemegang Saham

Pada tanggal 13 Juli 2026, terjadi transaksi penjualan saham oleh Verah Wahyudi Singgih Wong ("Verah") dan PT Iforte Solusi Infotek ("Iforte") kepada PT Profesional Telekomunikasi Indonesia ("Protelindo") masing-masing sebesar 151.250.000 lembar saham atau setara 11% dan 550.000.900 lembar saham atau setara 40% masing-masing dari modal ditempatkan dan disetor Perusahaan. Sehingga susunan kepemilikan saham Perusahaan menjadi sebagai berikut :

- PT Profesional Telekomunikasi Indonesia 701.250.900 saham atau setara 51%.
- Verah Wahyudi Singgih Wong 400.078.600 saham atau setara 29%.
- Masyarakat 273.670.500 saham atau setara 20%.

b. Fasilitas Kredit

- PT Bank QNB Indonesia ("QNB")

Perusahaan memperoleh Fasilitas Pinjaman Berjangka dalam mata uang Rupiah PT Bank QNB Indonesia sejumlah Rp 125.000.000.000 dan Pinjaman Bergulir dalam mata uang Rupiah sejumlah Rp 25.000.000.000 yang efektif pada tanggal 13 Juli 2026 dengan suku bunga tahunan sebesar IndONIA ditambah 1,5% dan 1,3%.

- PT Bank SMBC Indonesia Tbk ("SMBC")

Perusahaan memperoleh Fasilitas Pinjaman Berjangka dari PT Bank SMBC Indonesia Tbk sejumlah Rp 250.000.000.000 dan Pinjaman Bergulir sejumlah Rp 150.000.000.000 yang efektif pada tanggal 13 Juli 2026 dengan suku bunga sebesar *cost of fund* ditambah margin.

- PT Bank Permata Tbk ("Permata")

Perusahaan memperoleh Fasilitas Pinjaman Berjangka dari PT Bank Permata Tbk sejumlah Rp 500.000.000.000 dan Pinjaman Berulang sejumlah Rp 100.000.000.000 yang efektif pada tanggal 13 Juli 2026 dengan suku bunga tahunan sebesar 1,25% diatas BI Rate dan sebesar Permata *Prime Leading Rate*.

Sampai dengan tanggal Laporan Keuangan, saldo Fasilitas Pinjaman Berjangka digunakan oleh Perusahaan adalah sebesar Rp 350.000.000.000 dan Fasilitas Pinjaman Bergulir sebesar Rp 5.000.000.000.

37. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

a. Change of Shareholders

On July 13, 2026, Verah Wahyudi Singgih Wong ("Verah") and PT Iforte Solusi Infotek ("Iforte") to PT Profesional Telekomunikasi Indonesia ("Protelindo"), amounting to 151,250,000 shares or 11%, and 550,000,900 shares or 40%, respectively, of the Company issued and paid-in capital. Consequently, the shareholding structure of Company is as follows:

- PT Profesional Telekomunikasi Indonesia 701,250,900 shares, equivalent to 51%.
- Verah Wahyudi Singgih Wong: 400,078,600 shares, equivalent to 29%.
- Public: 273,670,500 shares, equivalent to 20%.

b. Credit Facilities

- PT Bank QNB Indonesia ("QNB")

The Company obtained a Term Loan Facility in Indonesian Rupiah from PT Bank QNB Indonesia in the amount of Rp 125,000,000,000 and a Revolving Loan in Indonesian Rupiah in the amount of Rp 25,000,000,000 in Indonesian Rupiah, effective on July 13, 2026 with an annual interest rate IndONIA plus 1.5% and 1,3%.

- PT Bank SMBC Indonesia Tbk ("SMBC")

The Company obtained Term Loan Facility from PT Bank SMBC Indonesia Tbk in the amount of Rp 250,000,000,000 and a Revolving Loan in the amount of Rp 150,000,000 with an interest rate equal to the cost of funds plus a margin effective on July 13, 2026.

- PT Bank Permata Tbk ("Permata")

The Company obtained a Term Loan Facility from PT Bank Permata Tbk in the amount of Rp 500,000,000,000 and a Revolving Loan in the amount of Rp 100,000,000,000, effective July 13, 2026, with an annual interest rate of 1.25% above the BI Rate and the Permata *Prime Leading Rate*.

As of the date of the Financial Statements, the balance of the Term Loan Facility utilized by the Company was Rp 350,000,000,000 and the Revolving Loan Facility was Rp 5,000,000,000.